



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN MOTIVASI DAN SIKAP DENGAN PRESTASI  
BELAJAR SANTRI WATI DI PONDOK PESANTREN PUTRI  
UMMU SULAIM KOTA PEKANBARU**

**TESIS**



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh:

**TUTI RAHMANINGSIH**  
NIM. 21990125592

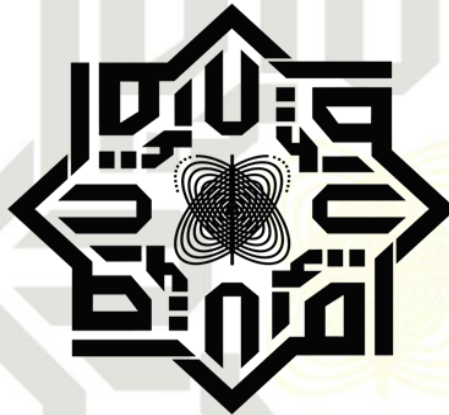
UIN SUSKA RIAU

**PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
1443 H/2022 M**

# HUBUNGAN MOTIVASI DAN SIKAP DENGAN PRESTASI BELAJAR SANTRI WATI DI PONDOK PESANTREN PUTRI UMMU SULAIM KOTA PEKANBARU

## TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**TUTI RAHMANINGSIH**  
NIM. 21990125592

UIN SUSKA RIAU

PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1443 H/2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembaran Pengesahan**

Nama : TUTI RAHMANINGSIH  
 Nomor Induk Mahasiswa : 21990125592  
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
 Judul : HUBUNGAN MOTIVASI DAN SIKAP DENGAN PRESTASI BELAJAR SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN PUTRI UMMU SULAIM KOTA PEKANBARU

Tim Penguji:

**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA.**  
 Penguji I/Ketua

**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
 Penguji II/Sekretaris

**Dr. Hartono, M.Pd.**  
 Penguji III

**Dr. Zaitun, M.Ag.**  
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

22/11/2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tuti Rahmaningsih  
NIM : 21990125592  
Tempat /Tgl. Lahir : Pekanbaru, 11 April 1974  
Fakultas / Pascasarjana : Pasca Sarjana UIN Suska Riau  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Thesis : Hubungan Motivasi dan Sikap dengan Prestasi Belajar  
Santriwati Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim  
Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Thesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri .
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebut sumbernya.
3. Oleh karena itu Thesis saya ini dinyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisanThesis saya tersebut, Maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Desember 2021

ng membuat pernyataan



**TUTI RAHMANINGSIH**

NIM:21990125592

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertandatangan di bawah ini, selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul “**Hubungan Motivasi dan Sikap dengan Prestasi Belajar Santriwati Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru**”, yang ditulis oleh saudari :

Nama : Tuti Rahmaningsih  
Nim : 21990125592  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 November 2021.

Penguji I,

**Dr. Hartono, M.Pd**  
NIP. 196403011992031003

25 Desember 2021  
Tanggal

Penguji II,

**Dr. Zaitun, M.Ag**  
NIP. 197205101998032006

15 Desember 2021  
Tanggal

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP. 19700422 200312 1 002

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertandatangan di bawah ini, selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Hubungan Motivasi dan Sikap dengan Prestasi Belajar Santriwati Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru**, yang ditulis oleh saudari :

Nama : Tuti Rahmaningsih  
Nim : 21990125592  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 22 November 2021.

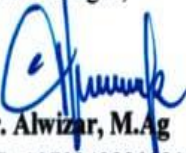
Pembimbing I,



**Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag**  
NIP. 197004041996032001

26 Desember 2021  
Tanggal

Pembimbing II,



**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP. 197004222003121002

26 Desember 2021  
Tanggal

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP. 197004222003121002

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis menyetujui bahwa tesis yang berjudul **Hubungan Motivasi dan Sikap terhadap Prestasi Belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru**, yang ditulis oleh:

Nama : Tuti Rahmaningsih  
 NIM : 21990125592  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: Oktober 2021  
 Pembimbing I,

**Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.**  
 NIP. 19700404 199603 2 001

Tanggal: Oktober 2021  
 Pembimbing II,

**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
 NIP. 19700422 200512 1 002

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
 NIP. 19700412 200312 1 002

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Hj. YULIHARTI, M.Ag**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudari  
Tuti Rahmaningsih

Kepada Yth :  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di -  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Tuti Rahmaningsih  
NIM : 21990125592  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Hubungan Motivasi dan Sikap terhadap Prestasi Belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, Agustus 2021  
Pembimbing



**Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag**  
NIP. 19690601 199203 2 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. ALWIZAR, M.Ag.**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
Tuti Rahmaningsih

Kepada Yth :  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di -  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Tuti Rahmaningsih  
NIM : 21990125592  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Hubungan Motivasi dan Sikap Terhadap Prestasi Belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, November 2021  
Pembimbing I]



**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP. 196406251992031004

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tuti Rahmaningsih  
NIM : 21990125592  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul "*Hubungan Motivasi dan Sikap Terhadap Prestasi Belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru*" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister pada pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang ada di tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika dalam penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya sendiri atau plagiat dengan bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, Oktober 2021



Tuti Rahmaningsih  
NIM. 21990125592

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan segala keridhaan hati penulis bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan tesis ini. Selanjutnya, sholawat serta salam teruntuk sang idola yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah berjasa dan berhasil menanamkan nilai-nilai kemuliaan untuk segenap umat manusia di penjuru dunia ini sebagai pedoman dan bakat untuk mengarungi kehidupan baik di dunia maupun kehidupan di akhirat.

Dengan Rahmat dan Ridho Allah SWT. tesis dengan judul “Hubungan Motivasi dan Sikap Belajar dengan Prestasi Belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis sebagai manusia tak luput dari berbagai kesalahan, tentunya dalam Tesis ini pun tidak lepas dari berbagai kekurangan baik yang menyangkut teknis penyusunan, tata bahasa maupun isinya. Demi tercapainya kesempurnaan Tesis ini dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun. Dalam menyelesaikan tesis ini penulis



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, terutama untuk yang paling tersayang kedua orang tua, Ayahanda dan Ibunda yang telah membesarkan, menjaga, mendidik serta selalu mendo'akan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Selain itu dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., Rektor UIN Suska Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.

2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag., Direktur Pascasarjana, Dr. Zaitun, M.Ag., Wakil Direktur, beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Pascasarjana ini.

3. Dr. Alwizar, M.Ag., ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Dr. Idris, M.Ed., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau..

Dr. Hj.Yuliharti, M.Ag (Pembimbing utama) dan Dr. Alwizar, M.Ag., (Pembimbing Pendamping), pembimbing tesis yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan tesis ini dari awal hingga akhir.

Dr. Idris, M.Ed (Dosen penasehat akademis) yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.

Seluruh Dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan mengadu serta telah membekali ilmu kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teman-teman dan rekan-rekan Pascasarjana yang membantu memberikan motivasi selama kuliah di Pascasarjana Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis ucapkan terimakasih atas pertemanan selama ini.

Penulis sudah berusaha membuat tesis ini dengan sesempurna mungkin, namun mungkin masih terdapat banyak kesalahan di dalam tesis ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. *Amin Ya Rabbal'alamin.*

Pekanbaru, Januari 2022  
Penulis

TUTI RAHMANINGSIH  
NIM. 21990125592

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING 1</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING 2</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Identifikasi Masalah .....	8
D. Batasan Masalah .....	9
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Penelitian Relevan .....	43
C. Konsep Operasional .....	49
D. Hipotesis .....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	54
A. Jenis Penelitian .....	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	54
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	55
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	55
E. Teknik Pengumpulan Data .....	57
F. Uji Kualitas Instrumen Penelitian .....	58
G. Teknik Analisis Data .....	64
H. Uji Hipotesis .....	68



**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>71</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	71
B. Penyajian Data .....	78
C. Uji Asumsi Klasik .....	96
D. Uji Hipotesis .....	103
E. Analisis Data .....	116
F. Pembahasan .....	117
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>123</b>
A. Kesimpulan .....	123
B. Saran .....	124

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

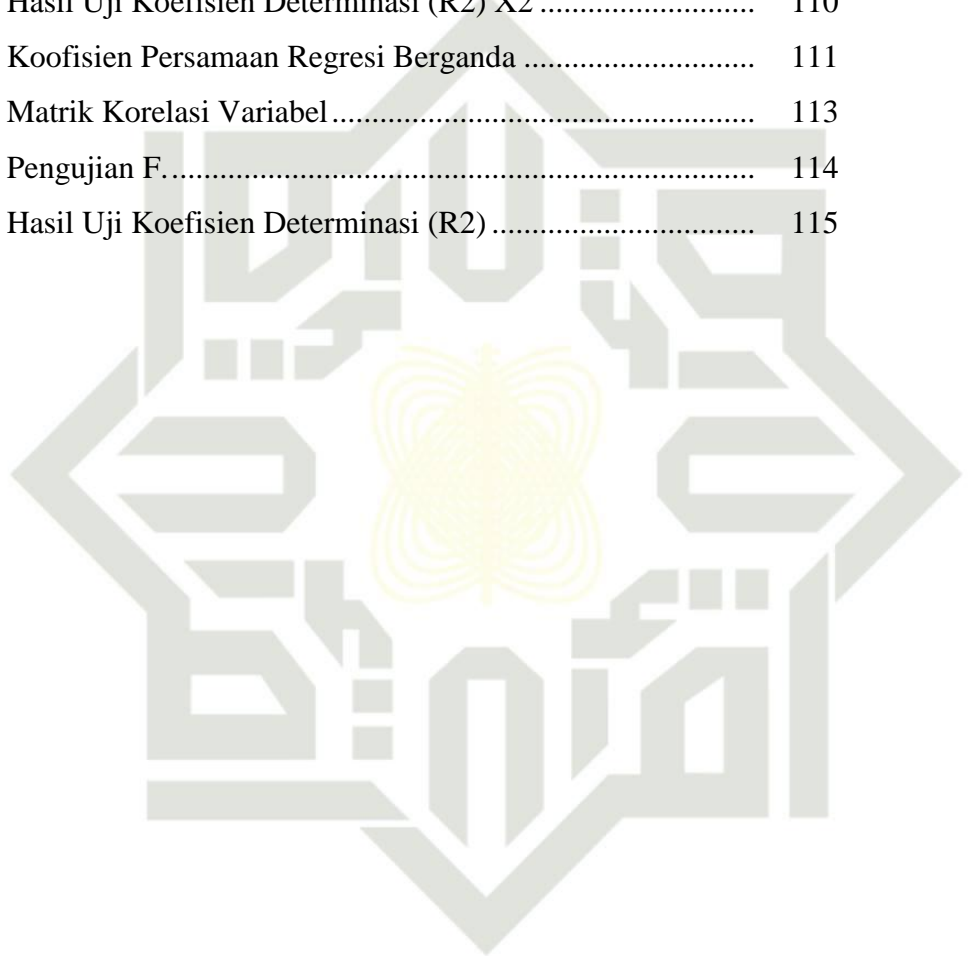
**DAFTAR TABEL**

Tabel II.1	Jenis dan Indikator Prestasi Belajar .....	42
Tabel II.2	Konsep Operasional Variabel X1 dan X2 .....	50
Tabel III.1	Skala <i>Likert</i> Lima Alternatif Jawaban .....	58
Tabel III.2	Rangkuman Analisis Validitas Instrumen Penelitian X1 ....	61
Tabel III.3	Rangkuman Analisis Validitas Instrumen Penelitian X2 ....	61
Tabel III.4	Intepretasi Ukuran Kemantapan Nilai Alpha .....	63
Tabel III.5	Hasil Uji Realibilitas X1.....	64
Tabel III.6	Hasil Uji Realibilitas X2 .....	64
Tabel IV.1	Keadaan Pendidik dan Mata Pelajaran yang Diampu TA:2021/2022.....	75
Tabel IV.2	Jumlah Santri dan Rombel Tingkat Wustha.....	77
Tabel IV.3	Jumlah Santri dan Rombel Tingkat Ulya .....	77
Tabel IV.2	Skor Alternatif Lembar Angket.....	79
Tabel IV.3	Frekuensi Skor Motivasi Belajar (X1) .....	81
Tabel IV.4	Frekuensi Interval Motivasi Belajar .....	82
Tabel IV.5	Frekuensi Skor Sikap Belajar (X2).....	84
Tabel IV.6	Frekuensi Interval Sikap Belajar .....	85
Tabel IV.7	Frekuensi Prestasi Belajar (Y).....	87
Tabel IV.8	Frekuensi Interval Prestasi Belajar (Y) .....	88
Tabel IV.9	Perubahan Data Ordinal Menjadi Interval.....	90
Tabel IV.10	Hasil Uji Normalitas .....	99
Tabel IV.11	Hasil Uji Linearitas Antara Variabel Motivasi Belajar (X1) dan Prestasi Belajar (Y).....	100
Tabel IV.12	Hasil Uji Linearitas Antara Variabel Sikap Belajar (X2) dan Prestasi Belajar (Y).....	101
Tabel IV.13	Hasil Pengujian Asumsi Multikolinearitas.....	102
Tabel IV.14	Koofisien Persamaan Regresi X1 .....	103
Tabel IV.15	Matrik Korelasi Variabel X1 .....	104

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.16	Pengujian F X1.....	105
Tabel IV.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) X1 .....	106
Tabel IV.18	Koefisien Persamaan Regresi X2.....	107
Tabel IV.19	Matrik Korelasi Variabel X2.....	108
Tabel IV.20	Pengujian F X2 .....	109
Tabel IV.21	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) X2 .....	110
Tabel IV.22	Koefisien Persamaan Regresi Berganda .....	111
Tabel IV.23	Matrik Korelasi Variabel.....	113
Tabel IV.24	Pengujian F.....	114
Tabel IV.25	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	115





## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berpikir .....	52
Gambar IV.1	Posisi Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim.....	73
Gambar IV.2	Histogram Frekuensi Variabel X1 .....	83
Gambar IV.3	Histogram Frekuensi Variabel X2.....	86
Gambar IV.4	Histogram Frekuensi Variabel Y.....	89
Gambar IV.5	Normal Probality Plot X1 .....	97
Gambar IV.6	Normal Probality Plot X2.....	97
Gambar IV.7	Normal Probality Plot Y .....	98

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

### A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	A	-	Tidak dilambangkan
2	ب	b	B	-
3	ت	t	T	-
4	ث	s	s\	s dengan titik di atas
5	ج	Ji	J	-
6	ح	h	h{	ha dengan titik di bawah
7	خ	kh	Kh	-
8	د	D	D	-
9	ذ	Z	z\	zet dengan titik di atas
10	ر	r	R	-
11	ز	Z	Z	-
12	س	S	s}	-
13	ش	Sy	Sy	-
14	ص	S	S	es dengan titik di bawah
15	ض	D	d{	de dengan titik di bawah
16	ط	t	t}	te dengan titik di bawah
17	ظ	z	z{	zet dengan titik di bawah
18	ع	'ai	'	koma terbalik di atas
19	غ	Ga	G	-
20	ف	f	F	-
21	ق	Q	Q	-
22	ك	K	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mi	M	-
25	ن	N	N	-
26	و	Wa	W	-
27	ه	h	H	-
28	ء	Hamzah	'	Apostro
29	ي	y	Y	-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	-----◌-----	Fathah	A	A
2.	-----◌-----	Kasrah	I	I
3.	-----◌-----	Dammah	U	U

Contoh:

كُتِبَ - Kataba

يَذْهَبُ - Yazhabu

سُئِلَ - Su'ila

ذَكَرَ - Zukira

### Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	يَا	Fathah dan ya'	Ai	a dan i
2.	وَاو	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*

حَوْلَ : *Haula*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	Ā	a bergaris atas
2.	اِي	Fathah dan alif layyinah	Ā	a bergaris atas
3.	اِ	kasrah dan ya'	i	i bergaris atas
4.	اُو	dammah dan waw	Ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibbūna*

الْإِنْسَانِ: *al-Insān*

رَمَى: *Rama>*

قِيلَ: *Qi>la*

### D. Ta' Marbu>tah

1. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan “t” atau “h”.  
contoh: زَكَاةَ الْفِطْرِ: *Za>kat al-fitri* atau *Za>kah al-fitri*
2. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* mati dengan “h”.  
Contoh: طَلْحَةَ - *Talhah*
3. Jika *Ta' Marbu>tah* diikuti kata sandang “al” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbu>tah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

**Hak Cipta Dihindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh: روضة الجنة - *Raudah al-Jannah*.

**Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)**

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd*.

**F. Kata Sandang “ال”**

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

Contoh: القرآن : *al-Qur’ān*.

2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya.

Contoh: السنة: *as-Sunnah*.

**G. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll

Contoh:

الامام الغزالي: *al-Ima>m al-Gazali>*

اسبغ المثنائي : *as-Sab’u al-Masa>ni>*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

**Contoh:**

نصر من الله: *Nasrun minalla>hi*

الله الا مر خميعا: *Lilla>hi al-Amr jami 'a>*

**H. Huruf Hamzah**

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

**Contoh:**

احيا علم الدين: *Ihya>' 'Ulum ad-Di>n*

**I. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa inna>llaha lahuwa khair ar-Ra>ziqu>*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Tuti Rahmaningsih, (2021): Hubungan Motivasi dan Sikap dengan Prestasi Belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru.**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar hubungan motivasi dan sikap dengan prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru yang berjumlah 532 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus Slovin yaitu 228 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan angket dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda yaitu  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ . Hasil Penelitian ini menunjukkan nilai  $R^2$  (koefisien determinasi) atau *R Square* sebesar 0,506 atau 50,6%. Nilai ini dapat diartikan bahwa perubahan prestasi belajar santriwati dipengaruhi oleh perubahan nilai variabel bebas motivasi belajar dan sikap belajar sebesar 50,6% sedangkan 49,4% ditentukan oleh perubahan faktor lainnya. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel motivasi belajar adalah 4,993 dengan sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ini berarti ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar santriwati dan  $t_{hitung}$  untuk variabel sikap belajar adalah 9,542 dengan sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ini berarti ada hubungan sikap belajar dengan prestasi belajar santriwati. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi dan sikap dengan prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Sikap Belajar, dan Prestasi Belajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar sering disebut hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Prestasi belajar dianggap sebagai capaian dari hasil proses pembelajaran. Jika prestasinya masih ada yang rendah berarti ada yang salah dari proses pembelajaran tersebut.

Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya motivasi belajar dan sikap belajar siswa. Motivasi belajar dan sikap belajar memegang peran yang sangat dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seorang siswa akan baik prestasi belajarnya apabila memiliki motivasi dan sikap belajar yang baik.

Abu Ahmadi dan Widodo, dalam *Psikologi Belajar mengatakan faktor yang mempengaruhi prestasi yaitu faktor fisiologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas : (a) Faktor intelektual yang meliputi faktor personal, yaitu : kecerdasan dan bakat serta factor kecakapan yaitu prestasi yang dimiliki. (b) Faktor non intelektual yang unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, kreativitas, emosi dan penyesuaian diri.*<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Abu Ahmadi dan Widodo, 2013, *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta, h. 30

Selanjutnya siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarah sikap dan perilaku siswa dalam belajar. Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar.

Menurut Biggs & Tefler dalam Dimiyati menyatakan bahwa motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah.<sup>2</sup> Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnyapun dapat optimal. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

Weiner dalam Soemanto menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi untuk berhasil akan bekerja lebih keras dari pada orang yang

<sup>2</sup> Dimiyati dan Mudjiono, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud, h. 98.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki motivasi untuk tidak gagal.<sup>3</sup> Dengan demikian siswa yang memiliki motivasi untuk berhasil harus diberi pekerjaan yang menantang dan sebaliknya jika siswa yang memiliki motivasi untuk tidak gagal sebaiknya diberi pekerjaan yang kira-kira dapat dikerjakan dengan hasil yang baik.

Nashar menyatakan apabila motif atau motivasi belajar timbul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat. Banyak bakat siswa tidak berkembang karena tidak memiliki motif yang sesuai dengan bakatnya itu. Apabila siswa itu memperoleh motif sesuai dengan bakat yang dimilikinya itu, maka lepaslah tenaga yang luar biasa sehingga tercapai hasil belajar yang semula tidak terduga.<sup>4</sup>

Selain dari motivasi faktor yang juga sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah sikap siswa. Salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor sikap siswa itu sendiri dalam proses pembelajaran. Sikap merupakan “gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap dengan objek tertentu, seperti orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif ataupun negatif”<sup>5</sup>

Berbicara tentang sikap tidak terlepas dari pembicaraan tentang tingkah laku atau perbuatan seseorang, sebab sikap itu akan memberikan corak dan bentuk seseorang dalam bertingkah laku pada suatu objek atau perangsang. Bisa jadi reaksinya dalam bentuk positif atau negatif dengan

<sup>3</sup> Soemanto, Wasty, 2003, *Psikologi Pendidikan*, Malang: Rineka Cipta, h. 190.

<sup>4</sup> Nashar, 2004, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, h. 5.

<sup>5</sup> Tohirin, 2005, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 123.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perangsang tersebut. Mengetahui sikap seseorang besar manfaatnya, karena dapat menduga bagaimana tindak atau perbuatan yang akan diambilnya .dengan suatu stimulus atau perangsang.

Sikap belajar dapat diartikan sebagai kecendrungan perilaku seseorang tatkala ia mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Brown dan Holtzman dalam Djaali mengembangkan konsep sikap belajar melalui dua komponen, yaitu Teacher Approval (TA) dan Education Acceptance (EA). Teacher approval berhubungan dengan pandangan siswa dengan guru-guru, tingkah laku mereka di kelas, dan cara mereka mengajar. Adapun Education Acceptance terdiri atas penerimaan dan penolakan siswa dengan tujuan yang akan dicapai, materi yang disajikan, praktik, tugas, dan persyaratan yang ditetapkan di sekolah.<sup>6</sup>

Apabila sikap yang ditunjukkan oleh siswa adalah sikap yang positif maka itu adalah awal yang baik bagi seorang siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. “Sikap siswa akan berwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka dengan hal-hal tersebut. Sikap seperti itu berpengaruh dengan hasil belajar siswa”.<sup>7</sup>

Dari pengertian di atas jelaslah sikap siswa dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh dengan prestasi belajar siswa. Terutama sikap yang positif, dengan sikap yang positif dengan proses pembelajaran siswa akan mudah dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut,

<sup>6</sup> Djaali, 2017, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, h. 115.

<sup>7</sup> *Ibid.*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta setuju dengan peraturan-peraturan yang ditetapkan guru. Jika siswa dalam proses pembelajaran bidang-bidang studi atau mata-mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an hadist, akidah akhlak, Fiqih, dan SKI) menunjukkan sikap positif maka dapat diperkirakan prestasi belajar siswa akan tinggi. Menurut hasil penelitian dari Sulani Sikap belajar berpengaruh signifikan dengan prestasi belajar. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai koefisien determinasi sebesar 0,271, persamaan regresi  $\hat{Y} = 12,363 + 1,059X_1$ , dan nilai  $F_{hitung} = 22,344$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 4,001$  pada taraf signifaikansi 5%, sehingga terima  $H_a$ .<sup>8</sup> Kemudian juga ditegaskan oleh Ruswanto bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sikap siswa dengan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $t_{hitung} = 3,189$  dan Sig. 0,002 < 0,05 dan  $t_{hitung} 3,189$ . Variable sikap siswa memberikan kontribusi sebesar 11,16 % dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>9</sup>

Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim merupakan pondok pertama di Pekanbaru dengan biaya yang relatif terjangkau yaitu berkisar Rp.7.000.000., dengan SPP Rp.750.000/bulan. Kemudian menu makan di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim yang tergolong baik, dalam sepekan menu makan siang ayam 3 kali, ikan 3 kali, dan 1 kali telur bulat. Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim memiliki fasilitas yang bagus seperti fasilitas kesehatan, apabila siswa ada yang sakit, akan diobati dulu di pondok secara maksimal. Kemudian dari

<sup>8</sup> Sulani, Richo Hasta Palupi,: Pengaruh Sikap Belajar Dan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika (JP2M)* Vol. 1 No. 1 September 2015, h. 56

<sup>9</sup> Ruswanto, Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Sikap Siswa dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMK Negeri di Kabupaten Subang, *Jurnal Biomatika Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*, Vol. 3 No. 2 September 2017, h. 1



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segi kurikulum, Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim mempelajari kitab-kitab kuning dan juga pembelajaran Umum sehingga siswa mendapat ijazah negara dari Kemenag Salafiyah Wustha/SMP dan Salafiyah Ulya/SMA.

Berdasarkan pendapat para ahli dan hasil penelitian di atas menunjukkan terdapat korelasi/ hubungan yang signifikan antara motivasi dan sikap dengan prestasi belajar siswa. Namun berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran Agama Islam<sup>10</sup> Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim terjadi kesenjangan antara teori dengan realitas di lapangan bahwa prestasi belajar santriwati masih rendah, hal ini bisa dilihat dari gejala-gejala berikut:

- 1) Santriwati memiliki nilai di bawah KKM (80) sebanyak 20 orang siswa dari jumlah 38 orang siswa atau sekitar 53% siswa masih memiliki nilai di bawah KKM.<sup>11</sup>
- 2) Santriwati belum bisa menyelesaikan tugas tepat waktu
- 3) Santriwati tidak membuat tugas yang diperintahkan guru
- 4) Santriwati menyontek jawaban temannya ketika ulangan harian
- 5) Santriwati belum bisa mengakui kelebihan temannya
- 6) Santriwati belum bisa mempraktekkan materi yang telah dipelajari dengan banar

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, sesuai dengan pengamatan yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim

<sup>10</sup> Wawancara dengan Guru Agama Islam Ustadzah Cici pada Hari Kamis Tanggal 26 Agustus 2021 pukul 10.00 Wib

<sup>11</sup> Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih) di Ruang Majelis Guru pada Hari Senin tanggal 9 Februari 2021 Pukul 10.00 Wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal tersebut menjadi alasan dilakukannya penelitian kuantitatif ini dengan judul: **”Hubungan Motivasi Belajar dan Sikap belajar dengan Prestasi Belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru.”**

## B. Penegasan Istilah

Untuk mendapat gambaran yang jelas tentang pengertian dalam judul ini, maka penulis tegaskan beberapa istilah yang terdapat judul penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Motivasi Belajar

Motivasi juga bisa dikatakan suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *“feeling”* dan didahului dengan tanggapan dengan adanya tujuan.<sup>12</sup> Maka motivasi yang peneliti maksud adalah sebuah dorongan yang dialami oleh seseorang untuk melakukan suatu perbuatan yang disengaja maupun tidak disengaja untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik yang menunjang kegiatan kerarah tujuan pembelajaran.<sup>13</sup> Artinya motivasi belajar adalah respon atau dorongan yang terjadi pada diri peserta didik atau yang diterima oleh peserta didik dengan proses pembelajaran.

### 2. Sikap Belajar

Menurut Trow yang dikutip oleh Djaali dalam bukunya Psikologi Pendidikan mengatakan bahwa sikap belajar ialah sebagai suatu kesiapan

<sup>12</sup> Sardiman, 2014, *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, h. 73.

<sup>13</sup> Ahmad Rohani, 2010, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, h.12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada situasi yang tepat.<sup>14</sup> Trow juga lebih menekankan pada kesiapan mental atau emosional seseorang dengan objek.<sup>15</sup> Artinya sikap merupakan bentuk tindakan atau perilaku namun apa yang nampak dalam perilaku tidak selalu menunjukkan sikap begitu pula sebaliknya sikap seseorang tidak selamanya tercermin dalam perilakunya. berarti sikap merupakan penentu dalam tingkah laku yang berkaitan atas reaksi suka atau tidak suka, dan sikap ini sangat berpengaruh dalam proses belajar.

### 3. Prestasi Belajar

Prestasi merupakan segala apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.<sup>16</sup> Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Prestasi belajar dianggap sebagai capaian dari hasil proses pembelajaran.

## C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Motivasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru masih rendah.
2. Sikap belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru masih melenceng dari target kelas yang diterapkan guru.

<sup>14</sup> Djaali, 2017, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 114.

<sup>15</sup> Tohirin, 2017, *Psikologi Pembelajaran pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 114

<sup>16</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran.... Op., Cit*, h. 140



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru masih berada di bawah KKM.
4. Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru.
5. Hubungan motivasi belajar dan sikap belajar dengan prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru.
6. Faktor pendukung dan penghambat prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru

**D. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis akan membatasi penelitian ini mengenai: “

1. Hubungan motivasi dengan prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Pekanbaru.
2. Hubungan sikap dengan prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Pekanbaru.
3. Hubungan motivasi dan sikap dengan prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Pekanbaru.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada hubungan motivasi dengan prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah ada hubungan sikap dengan prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Pekanbaru.
3. Apakah ada hubungan motivasi dan sikap secara bersama-sama dengan prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Pekanbaru.

**F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui beberapa hal berikut ini:

- a. Mengetahui hubungan motivasi dengan prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru
- b. Mengetahui hubungan sikap siswa dengan prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru.
- c. Mengetahui signifikansi hubungan motivasi dan sikap dengan prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru.

**2. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, Diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak antara lain:

- a. Bagi Guru: dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mendidik siswa sehingga terbentuk kepribadian dan keberhasilan belajar pendidikan agama Islam yang baik dalam diri siswa.
- b. Bagi Siswa: Setelah penelitian ini dilaksanakan maka diharapkan siswa dapat termotivasi untuk meningkatkan prestasinya lebih baik lagi.

c. Lembaga Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Pekanbaru , Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi awal bagi penelitian serupa dimasa mendatang, dapat memberi wawasan dan masukan dan menambah wawasan bagi peserta didik maupun mahasiswa dan elemen masyarakat luas serta para praktis Islam dan menunjukkan bahwa setiap muslim dapat berperan aktif dalam mengembangkan tugas pendidikan melalui tulisan. Dan menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam sebuah pendidikan agama Islam.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di samping sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi juga dapat bermanfaat sebagai salah satu sumber pengetahuan tentang hubungan motivasi belajar dan sikap belajar dengan prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim kota Pekanbaru.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II LANDASAN TEORETIS

### A. Kajian Teori

#### a. Motivasi Belajar

##### a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata “motif”. Yang mana artinya sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif bisa dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan sangat mendesak.<sup>17</sup>

Motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Dalam arti yang lebih luas, motivasi diartikan sebagai pengaruh dan energi dan arahan dengan perilaku yang meliputi, minat sikap, keinginan, dan rangsangan.<sup>18</sup>

Menurut Mc. Donald yang dikutip Syaiful dalam bukunya Psikologi belajar mengatakan bahwa, *motivation is a nergy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction.* Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi

<sup>17</sup> Sardiman, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 73.

<sup>18</sup> Rohmalina Wahab, 2018, *Psikologi Belajar*, Depok: Rajawali Pers, h. 127.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencapai tujuan.<sup>19</sup> Dalam proses belajar, motivasi sangat penting dan diperlukan, karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi, maka ia tidak akan mungkin dapat melakukan efektivitasnya dengan baik.

Motivasi merupakan hal yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Al-Qur'an pun telah menjelaskan beberapa ayat mengenai motivasi, seperti yang dijelaskan dalam surat Al-Insyiraah dan surat Al-Baqaraah berikut.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

Artinya: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (QS. Al-Insyiraah:5)<sup>20</sup>

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا... ۚ ۲۸۶

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.... (QS. Al-Baqaraah: 286)<sup>21</sup>

Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu, sehingga apabila seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan apabila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan. Atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Dari pendapat di atas, maka dapat dijelaskan bahwa jika kebutuhan seseorang terasa mendesak, berarti kebutuhan tersebut akan memotivasi orang untuk berusaha keras memenuhi kebutuhan. Kemudian motivasi dapat ditegaskan akan selalu berkaitan dengan soal kebutuhan. Karena seseorang akan mendorong melakukan sesuatu apabila merasa ada suatu

<sup>19</sup> Syaiful Bahri Djamarah, 2011, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 148.

<sup>20</sup> Kementerian Agama RI, 2015, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahannya Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Sahih*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, h. 5

<sup>21</sup> *Ibid* h. 286

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan. Misalkan, jika seseorang memiliki kebutuhan prestasi belajar yang tinggi, maka kebutuhan tersebut mendorong orang untuk menetapkan target yang penuh tantangan, dia harus bekerja keras untuk mencapai tujuan dengan menggunakan keterampilan dan pengalaman yang di miliki, ia rajin ke toko buku, membeli buku, perpustakaan, membaca dan mendengar informasi.

Dari Penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi ialah suatu bentuk dorongan dalam diri individu untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri. Jadi, motivasi juga dapat berpengaruh pada kegiatan belajar siswa dalam rangka mencapai prestasi yang tinggi. Motivasi dapat menggerakkan dan mengarahkan siswa pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.

#### b. Fungsi Motivasi

Menurut Sardiman sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah fungsi motivasi ialah:<sup>22</sup>

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

<sup>22</sup> *Op, Cit*, h. 85.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Menurut Hamalik fungsi motivasi itu meliputi:<sup>23</sup>

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ketercapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi itu sendiri berfungsi sebagai sesuatu yang dapat mempengaruhi timbulnya suatu kegiatan dan berfungsi sebagai pendorong usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kehebatan motivasi setiap individu merupakan penentu tingkat pencapaiannya.

#### c. Jenis-jenis dan sifat Motivasi

Telah disebutkan di atas, bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan di dahului dengan tanggapan dengan adanya tujuan. Maka dalam hal ini

<sup>23</sup> Oemar Hamalik, 2010, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, h. 161.

Sardiman A.M. berpendapat bahwa motivasi dari dasar terbentuknya ada dua macam, yaitu :

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
  - a) Motif-motif bawaan yaitu motif yang dibawa sejak lahir, jadi ada tanpa dipelajari seperti dorongan untuk makan minum dan bergerak dan seterusnya.
  - b) Motif-motif yang dipelajari yaitu motif yang timbul karena dipelajari seperti dorongan menggunakan atau memilih media dan semua hal yang perlu dipelajari. Motif-motif ini sering disebut dengan motif yang diisyaratkan secara sosial.

2) Motivasi Jasmaniah dan Rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan rohaniah. Yang dimaksud jasmaniah seperti reflex, insting otomatis, dan nafsu. Sedang yang dimaksud rohaniah seperti kemauan.

3) Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik

Yang dimaksud motivasi instrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi instrinsik yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena memiliki perangsangan dari luar.<sup>24</sup>

<sup>24</sup> Sardiman , *Op.Cit*, h. 86.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga, sehingga orang tua dapat menjadi motivator bagi anak-anaknya ketika berada di rumah. Pemberian motivasi oleh orang tua dapat berupa penguatan atau penghargaan dengan tingkah laku atau usaha belajar anak yang baik. Orang tua dapat menggunakan penghargaan untuk memotivasi siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah, mengerjakan pekerjaan sekolah, dan bertingkah laku sesuai dengan aturan-aturan yang ditentukan oleh sekolah dan orang tua.

Motivasi yang diberikan dapat pula berupa pujian seperti misalnya anak pintar atau kamu hebat sekali dapat nilai 100 pada saat anak mendapatkan nilai yang bagus. Pemberian hadiah juga sering digunakan oleh orang tua agar anak mereka giat belajar dan pada akhirnya dapat naik kelas dengan nilai yang sangat memuaskan. Pemberian motivasi sebaiknya jangan hanya diberikan atau digunakan pada saat anak mendapatkan hasil yang baik dalam belajarnya.

Tetapi pemberian motivasi pada saat anak mengalami kesulitan dalam belajar atau disaat anak mengalami kegagalan adalah hal yang diwajibkan bagi para orang tua. Misal pada saat anak mendapatkan nilai yang jelek dalam pelajaran matematika. Seharusnya orang tua memberikan pengertian bahwa mungkin nilai yang diperoleh anak adalah hasil belajar yang kurang maksimal. Sehingga anak akan berusaha untuk belajar dengan maksimal agar mendapatkan nilai bagus dalam mata pelajaran tersebut

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Indikator-indikator Motivasi

Menurut Uno indikator motivasi ialah sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar belajar
- 3) Adanya cita-cita dan harapan besar
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar lebih baik.<sup>25</sup>

Siswa yang berhasil saat proses pembelajaran berarti siswa tersebut memiliki motivasi tinggi, hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran
- 2) Semangat siswa untuk mengerjakan tugas-tugasnya
- 3) Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas belajarnya.
- 4) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- 5) Reaksi yang ditunjukkan siswa dengan stimulus yang diberikan guru.<sup>26</sup>
- 6) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

<sup>25</sup> Hamzah B Uno, 2016, *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis dibidang Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, h. 23.

<sup>26</sup> Nana Sudjana, 2011, *Penilaian hasil proses belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 61.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa yang memiliki motivasi tinggi berarti siswa tersebut aktif dalam kegiatan yang dilakukannya. Keaktifan siswa tampak dalam:

- 1) Berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan.
- 2) Mempelajari, mengalami, dan menemukan sendiri bagaimana mendapatkan suasana pengetahuan.
- 3) Merasakan sendiri bagaimana tugas yang diberikan oleh guru kepadanya.
- 4) Belajar dalam kelompok.
- 5) Mencobakan sendiri konsep-konsep tertentu.
- 6) Mengomunikasikan hasil pikiran, penemuan dan penghayatan nilai-nilai secara lisan atau penampilan.<sup>27</sup>

**e. Komponen-komponen Motivasi Belajar**

Menurut Dimiyanti dalam Kompri, bahwa motivasi belajar memiliki tiga aspek atau komponen utama, yaitu:

a. Kebutuhan

Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang individu miliki dan yang individu harapkan.

b. Dorongan

Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan atau pencapaian tujuan.

<sup>27</sup> B Surtosubroto, 2010, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 59.

Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti motivasi, sedangkan tujuan adalah hal-hal yang ingin dicapai oleh seseorang atau individu. Tujuan tersebut mengarahkan perilaku dalam hal ini perilaku belajar.

c. Tujuan

Tujuan adalah hal yang ingin dicapai oleh seorang individu. Tujuan tersebut akan mengarahkan perilaku individu.<sup>28</sup>

Pakar psikologi Abraham Maslow dalam Ngalm Purwanto mengemukakan adanya lima tingkatan dalam kebutuhan pokok manusia. Kelima tingkatan kebutuhan itu adalah (1) kebutuhan fisiologi yaitu kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital, yang menyangkut fungsi-fungsi biologis dasar dari manusia seperti kebutuhan akan pangan, sandang, dan papan, kebutuhan fisik, kebutuhan seks dan sebagainya, (2) kebutuhan rasa aman dan perlindungan (*safety and security*) seperti terjaminnya keamanan, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit, perang, kemiskinan, kelaparan, perlakuan tidak adil dan sebagainya, (3) kebutuhan sosial (*social needs*) yang meliputi antara lain kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan, dan kerjasama, (4) kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*), termasuk kebutuhan dihargai karena

<sup>28</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2016), h.230

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



prestasi, kemampuan, kedudukan atau status, pangkat, dan sebagainya, (5) kebutuhan akan aktualisasi diri (self actualization) seperti kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimum, kreatifitas, dan ekspresi diri.<sup>29</sup>

Dorongan kebutuhan-kebutuhan pada diri seseorang diantaranya:

- 1) Tingkah laku yang didorong oleh kebutuhan berprestasi akan tampak sebagai berikut: (a) berusaha melakukan sesuatu dengan cara-cara baru, (b) mencari umpan balik tentang perbuatannya, (c) mengambil tanggung jawab atas perbuatannya.
- 2) Tingkah laku individu yang didorong oleh kebutuhan persahabatan akan tampak sebagai berikut: (a) lebih memerhatikan segi hubungan pribadi yang ada dalam pekerjaan, (b) melakukan pekerjaan lebih efektif apabila bekerjasama, (c) mencari persetujuan atau kesepakatan dari orang lain, (d) lebih suka dengan orang lain dari pada sendirian.
- 3) Tingkah laku individu yang didorong oleh kebutuhan berkuasa akan tampak sebagai berikut: (a) berusaha menolong orang lain walaupun pertolongan itu tidak diminta, (b) sangat aktif menentukan arah kegiatan organisasi, (c) sangat peka dengan struktur pengaruh antar pribadi.

## **b. Sikap Belajar**

### **a. Pengertian Sikap**

<sup>29</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006, h.77.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Trow yang dikutip oleh Djaali dalam bukunya Psikologi Pendidikan mengatakan bahwa sikap ialah sebagai suatu kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada situasi yang tepat.<sup>30</sup> Trow juga lebih menekankan pada kesiapan mental atau emosional seseorang dengan objek.

Sikap merupakan fenomena kejiwaan, yang biasanya termanifestasi dalam bentuk tindakan atau perilaku. Sikap tidak dapat diamati secara langsung. Untuk mengamati sikap dapat dilihat melalui perilaku, tetapi berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa apa yang nampak dalam perilaku tidak selalu menunjukkan sikap. Begitu juga sebaliknya, sikap seseorang tidak selamanya tercermin dalam perilakunya. Sikap merupakan penentu dalam tingkah laku manusia, sebagai raksi sikap selalu berhubungan dengan dua hal yaitu “like” atau “dislike” (senang atau tidak senang, suka atau tidak suka). Mengacu pada adanya perbedaan faktor individu (pengalaman, latar belakang, pendidikan, dan kecerdasan), maka reaksi yang dimunculkan dengan sesuatu objek akan berbeda pada setiap orang.<sup>31</sup> Oleh karena itu sikap adalah kecenderungan untuk bertindak berkenaan dengan objek tertentu. Dan sikap bukan tindakan nyata melainkan masih bersifat tertutup.

Sikap dalam arti yang sempit adalah pandangan atau kecenderungan mental. Sikap (*attitude*) adalah suatu kecenderungan untuk mereaksi suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka atau

<sup>30</sup> Djaali, *Op-Cit*, h. 114.

<sup>31</sup> Yudrik Jahja, 2011, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Kencana, h. 67.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

acuh tak acuh.<sup>32</sup> Dengan demikian, pada prinsipnya sikap itu dapat kita anggap suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Kecenderungan mereaksi atau sikap seseorang dengan sesuatu hal, orang atau benda dengan demikian bisa tiga kemungkinan, yaitu suka (menerima atau senang), tidak suka (menolak atau tidak senang) dan sikap acuh tak acuh.

Berbagai macam pendapat mendefinisikan tentang sikap sebagai berikut:

- 1) Menurut All port bahwa sikap itu tidak muncul seketika atau dibawa lahir, tetapi disusun dan dibentuk melalui pengalaman serta memberikan pengaruh langsung kepada respon seseorang.<sup>33</sup>
- 2) Menurut Katz dan Stotland dalam Sutarjo, memandang sikap sebagai kombinasi dari:
  - a) Reaksi atau *respons kognitif* (respons perceptual dan pernyataan mengenai apa yang diyakini.
  - b) *Respon afektif* (respons pernyataan perasaan yang menyangkut aspek emosional).
  - c) *Respon konatif* (respons berupa kecenderungan perilaku tertentu sesuai dengan dorongan hati).<sup>34</sup>
- 3) Menurut La Pierre yang dikutip oleh Saiffudin mengatakan bahwa sikap sebagai pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau

<sup>32</sup> M. Alisuf Sabri, 2010, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta : Pedoman Ilmu Raya, h. 83.

<sup>33</sup> Djaali, *Op.Cit*, h. 114.

<sup>34</sup> Sutarjo Adi Susilo, 2014, *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta : Rajawali Pers, h. 68.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara sederhana, sikap adalah respons dengan stimuli sosial yang telah terkondisikan. Dapat dikatakan bahwa kesiapan yang dimaksudkan merupakan kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respons.<sup>35</sup>

- 4) Menurut Bruno dalam Tohirin sikap adalah kecenderungan yang relative menetap untuk beraksi dengan baik atau buruk dengan orang atau barang tertentu.<sup>36</sup>
- 5) Menurut Mueller sikap ialah menyukai atau menolak suatu objek psikologis. Kemudian Muller mengatakan bahwa sikap adalah pengaruh atau penolakan, penilaian, suka atau tidak suka, dan kepositifan atau kenegatifan dengan suatu objek.<sup>37</sup>

Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa sikap adalah suatu tindakan dari kecenderungan untuk bertindak, baik dalam keadaan senang maupun tidak senang, suka atau tidak suka, acuh atau tidak acuh yang disebabkan sesuatu hal, orang maupun benda. Jadi disini sikap yang terpenting apabila diikuti oleh objeknya.

**b. Komponen Sikap Belajar**

Bambang mengutip pendapat Abu Ahmadi yang menjelaskan komponen sikap mempunyai tiga aspek berikut:

<sup>35</sup> Saiffudin Azwar, 2015, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 4-5 .

<sup>36</sup> Tohirin, 2014, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 114.

<sup>37</sup> *Ibid*, h 114.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Komponen Kognitif yaitu berkaitan dengan gejala mengenai pikiran. aspek ini berwujud pengolahan, pengalaman, dan keyakinan serta harapan individu tentang objek atau kelompok objek tertentu. Aspek ini berupa pengetahuan, kepercayaan, atau pikiran yang didasarkan pada informasi, yang berkaitan dengan objek.
- 2) Komponen afektif adalah berwujud proses yang berkaitan dengan perasaan tertentu, seperti ketakutan, kedengkian, simpati, antipati, dan sebagainya yang ditujukan pada objek-objek tertentu.
- 3) Komponen konatif adalah berwujud proses tendensi/ kecenderungan untuk berbuat suatu objek, misalnya kecenderungan memberi pertolongan, menjauhkan diri, dan sebagainya.<sup>38</sup>

Jika sikap dikaitkan dalam proses pembelajaran di sekolah, maka komponen sikap, menurut Eko Putro Widoyoko, dalam bukunya *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, ada 3 yaitu:

- 1) Komponen Kognisi yaitu merupakan bagian sikap siswa yang timbul berdasarkan pemahaman, kepercayaan maupun keyakinan dengan objek sikap. Secara umum dapat dikatakan bahwa komponen kognisi menjawab pertanyaan apa yang diketahui, dipahami dan diyakini siswa dengan objek sikap yang menjadi pegangan seseorang
- 2) Komponen Afeksi yaitu merupakan bagian sikap siswa yang timbul berdasarkan apa yang dirasakan siswa dengan objek.

<sup>38</sup> Bambang Syamsul Arifin, 2015, *Psikologi Sosial*, Bandung: Pustaka Setia, h. 127-128

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen ini digunakan untuk mengetahui apa yang dirasakan siswa ketika menghadapi objek. Perasaan siswa dengan objek dapat muncul karena faktor kognisi maupun faktor-faktor tertentu. Seorang siswa merasa senang atau tidak senang, suka atau tidak suka dengan sesuatu pelajaran, baik dengan materinya, gurunya maupun manfaatnya. Hal ini termasuk komponen afeksi. Dengan demikian komponen afeksi merupakan perasaan yang dimiliki oleh seseorang dengan suatu objek.

- 3) Komponen Konasi yaitu merupakan kecenderungan seseorang untuk bertindak maupun bertingkah laku dengan cara-cara tertentu dengan suatu objek berdasarkan pengetahuan maupun perasaannya dengan objek.<sup>39</sup>

**c. Pembentukan Sikap**

Sikap yang terbentuk biasanya didapatkan dari pengetahuan yang berbentuk pengalaman pribadi. Sikap juga dapat terbentuk berdasarkan informasi yang diterima dari orang lain, yang memiliki pengaruh. Kelompok juga menjadi sumber pembentukan sikap yang cukup berpengaruh. Maka dalam pembentukan sikap ini sangat erat hubungannya dengan lingkungan. Kerena itu, dibutuhkan lingkungan yang baik dalam pembentukan sikap.

Umi Kulsum dalam bukunya berpendapat bahwa, sikap dapat terbentuk atau berubah melalui empat macam hal yaitu:

<sup>39</sup> Eko Putro Widoyoko, 2010, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 38-39



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Adopsi adalah kejadian-kejadian dan peristiwa-peristiwa yang terjadi berulang-ulang dan terus-menerus, lama-kelamaan secara bertahap diserap ke dalam diri individu dan memengaruhi terbentuknya sikap
- 2) Diferensiasi yaitu dengan berkembangnya intelegensi, bertambahnya pengalaman, sejalan dengan bertambahnya usia, maka ada hal-hal yang tadinya dianggap sejenis, sekarang dipandang tersendiri lepas dari jenisnya. Dari objek tersebut, sikap dapat terbentuk dengan sendirinya
- 3) Integrasi adalah pembentukan sikap disini terjadi secara bertahap, dimulai dengan berbagai pengalaman yang berhubungan dengan satu hal yang akhirnya terbentuk sikap mengenai hal tersebut
- 4) Trauma adalah pengalaman yang tiba-tiba, mengejutkan, yang meninggalkan kesan mendalam pada jiwa orang yang bersangkutan. Pengalaman-pengalaman yang traumatis juga dapat menyebabkan terbentuknya sikap.<sup>40</sup>

Dalam Buku yang berbeda, Pembentukan sikap terjadi karena adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu. Dalam interaksi sosial, terjadi hubungan saling mempengaruhi di antara individu yang satu dan lainnya, dan terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat. Maka dari itu pembentukan sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

<sup>40</sup> Umi Kulsum dan Moh. Jauhar, 2016, *Pengantar Psikologi Sosial*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, h. 122.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pengalaman pribadi, haruslah meninggalkan kesan yang kuat dengan melibatkan faktor emosional.
- 2) Kebudayaan, pengaruh lingkungan sangatlah penting dalam membentuk pribadi seseorang.
- 3) Orang lain yang dianggap penting, seperti orang tua, teman sebaya merupakan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting.
- 4) Media massa, penyampaian informasi sugestif, apabila cukup kuat, akan memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu.
- 5) Institusi atau lembaga pendidikan, dikarenakan konsep moral dan ajaran agama sangat menentukan sistem kepercayaan maka konsep tersebut ikut berperan dalam menentukan sikap
- 6) Emosi dalam diri individu, kadang-kadang suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai pengalihan bentuk pertahanan ego seperti prasangka.<sup>41</sup>

**d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap**

Ada dua faktor yang mempengaruhi pembentukan dan perubahan sikap adalah faktor internal dan eksternal.

## 1) Faktor internal

Berasal dari dalam individu itu sendiri. Dalam hal ini individu menerima, mengolah, dan memilih segala sesuatu yang datang dari

<sup>41</sup> Saiffudin Azwar, *Op.Cit.*, h. 30

luar, serta menentukan mana yang akan diterima atau tidak diterima. Sehingga individu merupakan penentu pembentukan sikap. Faktor *internal* terdiri dari faktor motif, faktor psikologis dan faktor fisiologis.<sup>42</sup>

## 2) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar individu, berupa stimulus untuk mengubah dan membentuk sikap. Stimulus tersebut dapat bersifat langsung dan tidak langsung. Faktor *eksternal* terdiri dari: faktor pengalaman, situasi, norma, hambatan dan pendorong. faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap yaitu:

### a). Pengalaman pribadi

Jika berbagai pangan yang berbeda tersedia dalam jumlah yang cukup, biasanya orang memiliki pangan yang telah dikenal dan yang disukai. Hal tersebut disebabkan oleh: (1) Banyaknya informasi yang dimiliki seseorang tentang kebutuhan tubuh akan gizi selama beberapa masa dalam perjalanan hidupnya, (2) kemampuan seseorang untuk menerapkan pengetahuan gizi ke dalam memilih makanan jajanan dan pengembangan cara pemanfaatan pangan yang sesuai. Pengalaman pribadi adalah apa yang telah ada yang sedang kita alami akan ikut membentuk

<sup>42</sup> Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2002) h. 116

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mempengaruhi penghayatan anak dalam memilih makanan jajanan.<sup>43</sup>

b). Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Di antara orang yang biasanya dianggap penting oleh individu adalah orang tua, orang yang status sosialnya lebih tinggi, teman sebaya, teman dekat, guru. Pada umumnya anak cenderung untuk memiliki sikap searah dengan sikap orang yang dianggap penting.

c). Pengaruh kebudayaan

Kebudayaan masyarakat mempunyai kekuatan yang berpengaruh dalam memilih makanan jajanan yang akan dikonsumsi. Aspek sosial budaya pangan adalah fungsi pangan dalam masyarakat yang berkembang sesuai dengan keadaan lingkungan, agama, adat, kebiasaan, dan pendidikan masyarakat tersebut.

**c. Indikator Sikap**

Berikut adalah indikator-indikator umum sikap yaitu:

- 1) Jujur, yaitu perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Indikator jujur antara lain:
  - a) Tidak berbohong
  - b) Tidak menyontek dalam mengerjakan tugas

<sup>43</sup>Bimo Walgito, *Ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Tidak menjadi plagiat (mengambil, menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber)
  - d) Mengungkapkan perasaan apa adanya
  - e) Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan
  - f) Mengakui kesalahan yang dilakukan.<sup>44</sup>
- 2) Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Indikator disiplin antara lain:
- a) Datang tepat waktu
  - b) Patuh pada tata tertib atau aturan yang berlaku
  - c) Mengumpulkan tugas tepat waktu.<sup>45</sup>
- 3) Tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, dengan diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Indikator tanggungjawab antara lain:
- a) Melaksanakan tugas individu dengan baik
  - b) Menerima resiko dari perbuatan yang dilakukan
  - c) Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti akurat
  - d) Mengembalikan barang pinjaman
  - e) Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan
  - f) Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri

<sup>44</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Untuk Sekolah Menengah Atas, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hal. 43-45

<sup>45</sup> *Ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Menepati janji
  - h) Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta.<sup>46</sup>
- 4) Toleransi, yaitu sikap dan tindakan menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan. Indikator toleransi diantaranya:
- a) Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat
  - b) Menerima kesepakatan meskipun ada perbedaan pendapat
  - c) Dapat menerima kekurangan orang lain
  - d) Dapat memaafkan kesalahan orang lain
  - e) Mampu dan mau bekerjasama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan dan keyakinan
  - f) Tidak memaksa pendapat
  - g) Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain
  - h) Terbuka untuk menerima sesuatu yang baru.<sup>47</sup>
- 5) Gotong royong, yaitu bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas. Indikator gotong royong:
- a) Terlibat aktif dalam kerja bakti
  - b) Kesiediaan mengerjakan tugas sesuai kesepakatan
  - c) Aktif dalam kerja kelompok
  - d) Tidak mendahulukan kepentingan pribadi

<sup>46</sup> *Ibid*<sup>47</sup> *Ibid*



- e) Mendorong orang lain untuk bekerjasama demi mencapai tujuan bersama.<sup>48</sup>

## Prestasi Belajar Siswa

### Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar berasal dari bahasa belanda *Prestasi*, dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Dalam literature, prestasi selalu dihubungkan dengan aktivitas tertentu, seperti dikemukakan oleh Gegne bahwa dalam setiap proses akan selalu mendapat hasil nyata yang dapat diukur dan dinyatakan sebagai hasil belajar seseorang.<sup>49</sup>

Pengertian prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan atau dikerjakan. Sedangkan pengertian belajar menurut adalah perubahan-perubahan dalam sistem urat syaraf, penambahan ilmu pengetahuan, belajar sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan.<sup>50</sup> Purwanto mengatakan bahwa belajar adalah tingkah laku seseorang yang terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman yang telah dilalui, jadi belajar akan membawa perubahan-perubahan pada individu baik fisik maupun psikis, perubahan tersebut akan nampak tidak hanya berkaitan dengan aspek pengetahuan saja, tetapi juga berkaitan dengan percakapan, keterampilan dan sikapnya.<sup>51</sup>

Kemudian menyatakan bahwa prestasi belajar adalah salah satu sumber informasi yang terpenting dalam pengambilan keputusan pendidik,

<sup>48</sup> *Ibid*

<sup>49</sup> Robert M Gagn, 1988, *Essential of for Intruction*, New Jersey : Engjewood Cliis, h. 65

<sup>50</sup> Nasution, 2004, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 85.

<sup>51</sup> Purwanto Ngalim. 1990, *Belajar Berhubungan Dengan Perubahan Tingkah Laku*, Jakarta: PT Rineka Cipta, h. 85.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengukurannya diperoleh dari tes prestasi belajar yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai-nilai akademik.<sup>52</sup> Tohirin, dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, prestasi merupakan segala apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.<sup>53</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat diartikan bahwa prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai atau diperoleh oleh siswa yang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap berkat pengalaman dan latihan yang telah dilalui oleh individu. Poerwanto, memberikan pengertian prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport. Selanjutnya.<sup>54</sup> Sedangkan menurut prestasi belajar adalah: “Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, affektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut”.<sup>55</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat

<sup>52</sup> Suryabrata Sumadi, 2002, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada, h. 83.

<sup>53</sup> Tohirin, *Loc. Cit.*, h. 140.

<sup>54</sup> Purwanto, *Op. Cit.* h. 82.

<sup>55</sup> Nasution, S, 2000, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar*, Jakarta: Bina Aksara, h. 17.

keberhasilan dalam mempelajari sesuatu materi pelajaran biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

### **Komponen Variabel Prestasi belajar**

Pelaksanaan penilaian diawali dengan pendidik merumuskan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang dijabarkan dari Kompetensi Dasar (KD) pada setiap mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi untuk KD pada KI-3 dan KI-4 dirumuskan dalam bentuk perilaku spesifik yang dapat terukur dan/atau diobservasi termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti perumusan indikator sikap dari KD-KD pada KI-1 dan KI-2. Indikator pencapaian kompetensi dikembangkan menjadi indikator soal yang diperlukan untuk penyusunan instrumen penilaian. Indikator tersebut digunakan sebagai rambu-rambu dalam penyusunan butir soal atau tugas.

Instrumen penilaian memenuhi persyaratan substansi/materi, konstruksi, dan bahasa. Persyaratan substansi merepresentasikan kompetensi yang dinilai, persyaratan konstruksi memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan, dan persyaratan bahasa adalah penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Indikator pencapaian pengetahuan dan keterampilan merupakan ukuran, karakteristik, atau ciri-ciri yang menunjukkan ketercapaian suatu KD tertentu dan menjadi acuan

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam penilaian KD mata pelajaran. Setiap Indikator pencapaian kompetensi dapat dikembangkan menjadi satu atau lebih indikator soal pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan untuk mengukur pencapaian sikap digunakan indikator penilaian sikap yang dapat diamati.

#### 1) Sikap Spritual

Penilaian sikap spritual dilakukan untuk mengetahui perkembangan sikap peserta didik dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta toleransi dengan agama lain. Indikator sikap spritual pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti diturunkan dari KD pada KI-1 dengan memperhatikan butir-butir nilai sikap yang tersurat. Sementara itu, indikator untuk penilaian sikap spritual yang dilakukan oleh pendidik mata pelajaran lain tidak selalu dapat diturunkan secara langsung dari KD pada KI-1, melainkan dirumuskan dalam perilaku beragama secara umum. Berikut ini contoh indikator sikap spritual yang dapat digunakan untuk semua mata pelajaran: (1) berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. (2) menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut. (3) memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan. (4) bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. (5) mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri. (6) bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu. (7) berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha. (8) menjaga lingkungan hidup di sekitar satuan pendidikan. (9) memelihara

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. (10) bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia. (11) menghormati orang lain yang menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut.<sup>56</sup>

#### 2) Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial dilakukan untuk mengetahui perkembangan sikap sosial peserta didik dalam menghargai, menghayati, dan berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya. Sikap sosial dikembangkan terintegrasi dalam pembelajaran KD dari KI-3 dan KI-4. Indikator KD dari KI-2 mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dirumuskan dalam perilaku spesifik sebagaimana tersurat di dalam rumusan KD mata pelajaran tersebut. Sementara indikator KD dari KI-2 mata pelajaran lainnya dirumuskan dalam perilaku sosial secara umum. Berikut contoh indikator-indikator umum sikap sosial:

- a) Jujur, yaitu perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Indikator jujur antara lain: (a) tidak berbohong, (b) tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan, (c) tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) (d) mengungkapkan perasaan apa adanya.

<sup>56</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah Atas Kurikulum 2013*, h. 30

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (e) menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan.
  - (f) membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya,
  - dan (g) mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.
- b) Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Indikator disiplin antara lain: (a) datang tepat waktu. (b) patuh pada tata tertib atau aturan bersama/satuan pendidikan. Dan (c) mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.
- c) Tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, dengan diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Indikator tanggung jawab antara lain: (a) melaksanakan tugas individu dengan baik. (b) menerima risiko dari tindakan yang dilakukan. (c) tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti akurat. (d) mengembalikan barang pinjaman. (e) mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan. (f) menepati janji. (g) tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri. Dan (h) melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta.<sup>57</sup>
- d) Toleransi, yaitu sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan. Indikator toleransi

<sup>57</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah Atas Kurikulum 2013*, h. 31



antara lain: (a) tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat. (b) menerima kesepakatan meskipun ada perbedaan pendapat. (c) dapat menerima kekurangan orang lain. (d) dapat memaafkan kesalahan orang lain. (e) mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan. (f) tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain. (g) kesediaan untuk belajar dari (terbuka dengan) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik. Dan (h) terbuka dengan atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru.

- e) Gotong royong, yaitu bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong-menolong secara ikhlas. Indikator gotong royong antara lain: (a) terlibat aktif dalam kerja bakti membersihkan kelas atau satuan pendidikan. (b) kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan. (c) bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan. (d) aktif dalam kerja kelompok. (e) memusatkan perhatian pada tujuan kelompok. (f) tidak mendahulukan kepentingan pribadi. (g) mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain. Dan (h) mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.<sup>58</sup>

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>58</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah Atas Kurikulum 2013*, h. 32

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Santun atau sopan, yaitu sikap baik dalam pergaulan, baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain. Indikator santun atau sopan antara lain: (a) menghormati orang yang lebih tua. (b) tidak berkata kotor, kasar, dan takabur. (c) tidak meludah di sembarang tempat. (d) tidak menyela/memotong pembicaraan pada waktu yang tidak tepat. (e) mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain. (f) memberisalam, senyum, dan menyapa. (g) meminta izin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain. Dan (h) memperlakukan orang lain dengan baik sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan baik.
- g) Percaya diri, yaitu suatu keyakinan atas kemampuan sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Indikator percaya diri antara lain: (a) berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. (b) mampu membuat keputusan dengan cepat. (c) tidak mudah putus asa. (d) tidak canggung dalam bertindak. (e) berani presentasi di depan kelas. Dan (f) berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.<sup>59</sup>

### 3) Pengetahuan

<sup>59</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah Atas Kurikulum 2013*, h. 33

Indikator untuk pengetahuan diturunkan dari KD pada KI-3 dengan menggunakan kata kerja operasional. Beberapa kata kerja operasional yang dapat digunakan antara lain: (a) mengingat: menyebutkan, memberi label, mencocokkan, memberi nama, memberi contoh, meniru, dan memasang. (b) memahami: menggolongkan, menggambarkan, membuat ulasan, menjelaskan, mengekspresikan, mengidentifikasi, menunjukkan, menemukan, membuat laporan, mengemukakan, membuat tinjauan, memilih, dan menceritakan. (c) menerapkan: mendemonstrasikan, memperagakan, menuliskan penjelasan, membuat penafsiran, mengoperasikan, mempraktikkan, merancang persiapan, menyusun jadwal, membuat sketsa, menyelesaikan masalah, dan menggunakan. (d) menganalisis: menilai, menghitung, mengelompokkan, menentukan, membandingkan, membedakan, membuat diagram, menginventarisasi, memeriksa, dan menguji. (e) mengevaluasi: membuat penilaian, menyusun argumentasi atau alasan, menjelaskan apa alasan memilih, membuat perbandingan, menjelaskan alasan pembelaan, memperkirakan, dan memprediksi. Dan (e) mencipta (create ): mengumpulkan, menyusun, merancang, merumuskan, mengelola, mengatur, merencanakan, mempersiapkan, mengusulkan, dan mengulas.

4) Indikator untuk pencapaian keterampilan dirumuskan KD pada KI 4 dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, antara lain: menggabungkan, mengkontruksi, merancang,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



membuat sketsa, memperagakan, menulis laporan, menceritakan kembali, mempraktikkan, mendemonstrasikan, dan menyajikan.<sup>60</sup>

Muhibbin Syah jenis, indikator, dan cara evaluasi prestasi dapat disajikan dalam tabel berikut:<sup>61</sup>

**Tabel II.1.**  
**Jenis dan Indikator Prestasi Belajar**

No	Prestasi belajar	Indikator prestasi belajar
1	Ranah Cipta (Kognitif) <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengamatan</li> <li>Ingatan</li> <li>Pemahaman</li> <li>Penerapan</li> <li>Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)</li> <li>Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dapat menunjukkan</li> <li>Dapat membandingkan</li> <li>Dapat menghubungkan</li> <li>Dapat menyebutkan</li> <li>Dapat menunjukkan kembali</li> <li>Dapat menjelaskan</li> <li>Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri</li> <li>Dapat memberikan contoh</li> <li>Dapat menggunakan secara tepat</li> <li>Dapat menguraikan</li> <li>Dapat mengklasifikasikan/memilahmilah</li> <li>Dapat menghubungkan</li> <li>Dapat menyimpulkan</li> <li>Dapat menggenerelasikan (membuat prinsip baru)</li> </ol>
2	Ranah Rasa (Afektif) <ol style="list-style-type: none"> <li>Penerimaan</li> <li>Sambutan</li> <li>Apresiasi (sikap menghargai)</li> <li>Internalisasi (pendalaman)</li> <li>Karaktirasasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengingkari</li> <li>Melembagakan atau meniadakan</li> <li>Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari)</li> </ol>
3	Ranah Karsa (Psikomotor) <ol style="list-style-type: none"> <li>Ketrampilan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya</li> <li>Mengucapkan</li> </ol>

<sup>60</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah Atas Kurikulum 2013*, h. 30-34

<sup>61</sup> Muhibbinsyarh, *Op Cit.*, h. 151

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Prestasi belajar	Indikator prestasi belajar
	bergerak dan bertindak b. Kecakapan kespresi verbal dan nonverbal	3. Membuat mimik dan gerakan jasmani

**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi**

Adapun factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah :

- 1) Faktor internal (dalam diri)
  - a) Faktor jasmani (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Misalnya : penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan lain sebagainya.
  - b) Faktor fisiologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Terdiri atas : (a) Faktor intelektual yang meliputi factor persona, yaitu : kecerdasan dan bakat serta factor kecakapan. Yaitu prestasi yang dimiliki. (b) Faktor non intelektual yang insur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, kreativitas, emosi dan penyesuaian diri.
- 2) Faktor eksternal (luar diri)
  - a) Faktor sosial. Terdiri dari : (a) Lingkungan keluarga, (b) Lingkungan sekolah, termasuk didalamnya guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah. (c) Lingkungan masyarakat dan (d) Lingkungan kelompok

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian
- 4) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah rumah, fasilitas belajar dan iklim.
- 5) Faktor lingkungan spiritual keagamaan.<sup>62</sup>

Selanjutnya Slameto mengatakan prestasi dipengaruhi oleh faktor internal antara (a) situasi pribadi atau emosional seperti sikap, kreativitas, persepsi, (b) motivasi atau dorongan untuk belajar, (c) kondisi jasmaniah seperti cacat tubuh, gangguan kesehatan, gangguan penglihatan, gangguan pendengaran, butawarna, dan kidal. Faktor eksternal faktor-faktor yang terletak atau berasal dari luar diri siswa, baik yang terdapat atau berasal dari rumah, sumber belajar, maupun aspek lainnya.<sup>63</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran banyak factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya : pengajar (guru), siswa, materi, fasilitas, pelajaran, gaya kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan serta pelaksanaan evaluasi hasil belajar yang mengandung ketiga aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

**Penelitian Relavan**

1. Siti Aminah (2016), penelitian dengan judul “*Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X (lingkungan keluarga) dengan variabel Y (motivasi belajar siswa)

<sup>62</sup> Abu Ahmadi dan Widodo, *Op.Cit*, h. 30.

<sup>63</sup> Slameto, 2009, *Belajar dan Factor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, h. 54.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar 0,617. Tingkat signifikansi diperoleh nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari  $\alpha = 0,050$  (uji satu sisi atau one tailed test), sehingga  $H_0 : \rho = 0$  ditolak. Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa MI Al-Khoeriyah Cigudeg Kabupaten Bogor. Bentuk persamaan regresi linear sederhana diperoleh  $\hat{Y} = 47,122 + 0,205X$ . Berdasarkan nilai *R square*, persamaan regresi dapat dijelaskan bahwa 38,1% dari variansi motivasi belajar siswa MI Al-Khoeriyah Cigudeg Kabupaten Bogor dapat dijelaskan oleh perubahan lingkungan keluarga. Regresi (hubungan fungsional) variabel lingkungan keluarga dengan motivasi belajar secara statistik dengan nilai  $F = 11,057$  signifikan pada derajat kebebasan  $k = 1$  dan  $n - k - 1 = 18$ , serta  $P\text{-value} = 0,004$  yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,050$ . Dengan demikian, uji hipotesis  $H_0: \beta_1 = 0$  dengan  $H_1: \beta_1 \neq 0$  berdasarkan tabel ANOVA diperoleh  $H_0$  ditolak karena  $P\text{-value} = 0,004$  yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,050$ . Artinya, ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa MI Al-Khoeriyah Cigudeg Kabupaten Bogor.<sup>64</sup> Perbedaan penelitian ini dengan dengan penelitian penulis adalah penulis meneliti Hubungan motivasi dengan sikap belajar dengan prestasi belajar santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru. Sedangkan Siti Aminah meneliti tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah.

<sup>64</sup> Siti Aminah, Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Pendidikan & Agama Islam Mimbar Kampus*, Vol 18 No 1 Tahun 2016 h. 69

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aziz dkk (2015), Penelitian dengan judul “Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 19 Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar PAI, dengan koefisien korelasi,  $r_{xy} : 0,8360$ . Interpretasi koefisien korelasi, maka  $0,8360$  termasuk dalam katagori tinggi. Berdasarkan koefisien korelasi,  $r_{xy} : 0,8360$ ; maka diperoleh koefisien diterminasi (KD) sebesar  $69,888\%$ , artinya pencapaian prestasi belajar PAI ditentukan oleh motivasi belajar sebesar  $69,886\%$ , dan masih ada  $30,114\%$  oleh faktor lainnya.<sup>65</sup> Perbedaan penelitian ini dengan dengan penelitian penulis adalah penulis meneliti Hubungan motivasi dengan sikap belajar dengan prestasi belajar santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru. Sedangkan Aziz dkk meneliti tentang hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 19 Surakarta.
3. Wiwit Puji Lestari, dkk (2019), penelitian dengan judul “*pengaruh sikap belajar peserta didik dan minat belajar peserta didik dengan prestasi belajar Ekonomi Kelas XI di MA Nurul Huda Sukaraja*”. Hasil penelitian: Pertama: Sikap belajar peserta didik kelas XI MA Nurul HudaSukaraja adalah sedang yaitu dari 26 peserta didik terdapat 15 peserta didik atau  $57,69\%$  menjawab sikap belajar masuk kategori sedang dengan nilai rata-rata hasil angket  $65,8077$  dan standar deviasi 10. Kedua: Minat

<sup>65</sup> Aziz, dan Retno Endah Dwi Hastuti, “Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 19 Surakarta”, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 4, Nomor 1, Juni 2015, h. 1

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar peserta didik kelas XI MA Nurul Huda Sukaraja adalah sedang yaitu dari 26 peserta didik terdapat 17 peserta didik atau 65,38% menjawab minat belajar masuk kategori sedang dengan nilai rata-rata hasil angket 66,2692 dan standar deviasi 11. Ketiga: Prestasi belajar peserta didik kelas XI MA Nurul Huda Sukaraja adalah sedang yaitu dari 26 peserta didik terdapat 18 peserta didik atau 69,23% menjawab prestasi belajar masuk kategori sedang dengan nilai rata-rata hasil angket 79,9615 dan standar deviasi 11. Keempat: terdapat pengaruh yang kuat atau tinggi antara sikap belajar peserta dan minat belajar peserta didik dengan prestasi belajar ekonomi kelas XI dengan indeks korelasi sebesar 0,96 yang berada diantara 0,81–1,00. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} = 540,73$ ,  $F_{hitung} > F_{tabel}(26)(26)$  yaitu  $540,73 > 1,99$  sehingga hipotesis nihil  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima.<sup>66</sup>

4. Miftahul Firdaus (2013), penelitian dengan judul “*Hubungan Antara motivasi belajar dengan Disiplin belajar siswa di kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Piri 1 Yogyakarta*”, Adapun hasil penelitiannya yaitu motivasi belajar berada pada tingkat kategori sedang, yaitu dengan nilai 87,19. Sedangkan disiplin belajar berada pada tingkat kategori sedang yaitu dengan nilai 85,17. Berdasarkan perhitungan hipotesis harga  $r_{hitung}$  0,733 lebih besar dari harga  $r_{tabel}$  0,207 sehingga terdapat hubungan

<sup>66</sup> Wiwit Puji Lestari, dkk “Pengaruh Sikap Belajar Peserta Didik Dan Minat Belajar Peserta Didik Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Kelas XI di MA Nurul Huda Sukaraja. *Jurnal UTILITY Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi* Vol 3 No. 1 Tahun 2019, h. 45



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa di kelas XI jurusan teknik kendaraan ringan SMK Piri 1 Yogyakarta.<sup>67</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan dengan penelitian penulis adalah penulis meneliti Hubungan motivasi dengan sikap belajar dengan prestasi belajar santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru. Sedangkan Miftahul Firdaus Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar siswa di kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Piri 1 Yogyakarta.

5. Lusi, Sri Lestari, dan Purwanti, (2015), jurnal dengan judul “*Hubungan Motivasi belajar dengan disiplin belajar pada siswa kelas X Sekolah menengah atas Muhajidin Pontianak*”, Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa 80,81 % ketercapaian tersebut berada pada rentang sangat baik motivasi belajar siswa dikatakan sangat baik apabila siswa sudah memiliki motivasi dengan baik. Sedangkan, disiplin belajar siswa 78,65 % yang berada pada rentang baik.<sup>68</sup> Perbedaan penelitian ini dengan dengan penelitin penulis adalah penulis meneliti hubungan motivasi dengan sikap belajar dengan prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru. Sedangkan Lusi, Sri Lestari dan Purwanti hubungan motivasi belajar dengan disiplin belajar pada siswa kelas X Sekolah menengah atas Muhajidin Pontianak.

<sup>67</sup> Miftahul Firdaus, Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Disiplin belajar Siswa di kelas XI jurusan teknik kendaraan ringan SMK Piri 1 Yogyakarta, (*Fakultas Teknik: UIN Yogyakarta, 2013*).

<sup>68</sup> Lusi, Sri Lestari, dan Purwanti, Hubungan motivasi belajar dengan disiplin belajar pada siswa kelas X Sekolah menengah atas Muhajidin Pontianak, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Vol 4, No 8 Tahun 2015, h. 1

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Konstantinus Dua Dhiu, (2017), Jurnal dengan judul *hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS siswa*. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh nilai  $r_{xy}=0,899$  kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,320$ , oleh karena itu jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  atau  $0,899 >$  maka  $H_1$  diterima, dan besarnya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS setelah dianalisis diperoleh korelasi  $r = 0,90$  dengan koefisien determinasi sebesar 81%, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD di Kecamatan Golewa Selatan. Dengan demikian maka dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, siswa akan terdorong untuk berusaha mencapai sasaran dan tujuannya.<sup>69</sup> Perbedaan penelitian ini dengan dengan penelitin penulis adalah penulis meneliti hubungan motivasi dengan sikap belajar dengan prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru. Sedangkan Konstantinus meneliti tentang hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS siswa.
7. Miftahul Khairat, dkk, dengan Juldul *pengaruh sikap dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar di kelas XI IPS MAN*. Hasil penelitian menunjukkan Pengaruh Sikap Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Pontianak masuk dalam kategori sangat rendah dengan persentase 7,1%.

<sup>69</sup> Konstantinus Dua Dhiu, Jurnal dengan judul hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS siswa, *Jurnal Tunas Bangsa ISSN 23550066*, Tahun 2017 h. 173

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal tersebut di tunjukkan dengan formulasi  $Y=108.626 - 0.494X_1 - 0,364 X_2$ .<sup>70</sup> Perbedaan penelitian ini dengan dengan penelitain penulis adalah penulis meneliti hubungan motivasi dengan sikap belajar dengan prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru. Sedangkan Miftahul Khairat meneliti tentang Sikap dan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar di Kelas XI IPS MAN.

**Konsep Oprasional**

Berikut konsep operasional variabel X1 motivasi belajar, variabel X2 kreativitas belajar siswa, variabel Y prestasi belajar.

**Tebel. II. 2**  
**Konsep Operasional Variabel X1 dan X2 dan Y**

Variabel	Sub Indikator	Indikator
Motivasi Belajar (X1)	1. Kebutuhan	1. Memiliki minat dalam belajar
		2. Ketekunan dalam belajar
		3. Mendapat pujian
		4. Suasana tempat belajar yang baik
		5. Tidak cepat puas dengan prestasi yang dimiliki
		6. Ganjaran dan hukuman
		7. Kerjasama
	1. Dorongan	1. Rasa ingin tahu dalam belajar
		2. Kreatif dalam menyampaikan materi
3. Tidak cepat puas dengan hasil yang dicapai		
3. Tujuan	1. Upaya untuk meraih cita cita	
	2. Senang memecahkan soal-soal	
Sikap Belajar (X2)	1. Kognisi	1. Saya merokok padahal saya tahu merokok itu tidak baik bagi kesehatan
		2. Saya membuang sampah sembarangan padahal saya tau itu merusak

<sup>70</sup> Miftahul Khairat, dkk, Pengaruh Sikap dan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar di Kelas XI IPS MAN, *Jurnal Khatulistiwa*, Vol 5 No 5 Tahun 2017, h. 1



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Sub Indikator	Indikator	
Prestasi Belajar (Y)		lingkungan	
		3. Saya tetap pulang sekolah padahal saya tahu siang itu saya piket kelas dan lambat pulang	
		4. Saya datang terlambat padahal saya tahu jadwal masuk sekolah	
		5. Saya berbohong padahal saya tahu itu merupakan perbuatan dosa	
		6. Saya tidak mengerjakan PR padahal saya tahu itu penting untuk nilai saya	
		2. Afeksi	
		1. Saya senang berbagi makanan dengan teman ketika jam istirahat sekolah	
		2. Saya mempercayai anggota kelompok ketika diskusi dan tugas sekolah	
		3. Saya mengizinkan teman saya untuk tidak ikut diskusi kelompok apabila mengalami musibah atau kendala	
		4. Saya menghargai teman yang mengutarakan pendapatnya ketika diskusi	
		5. Saya senang mengajarkan teman saya apabila susah dalam belajar	
		6. Saya tidak suka keributan ketika proses pembelajaran berlangsung	
	3. Konasi		1. Saya ingin belajar dengan sungguh-sungguh untuk menggapai cita-cita
			2. Saya berambisi ingin menjadi ketua kelas jika ada pemilihan ketua kelas
			3. Saya ingin menjadi juara kelas dari untuk membanggakan orang tua
			4. Saya bercita-cita menjadi orang sukses agar merubah nasib keluarga
	1. Ranah Cipta (Kognitif)		1. Dapat menunjukkan
			2. Dapat membandingkan
			3. Dapat menghubungkan
4. Dapat menyebutkan			
5. Dapat menunjukkan kembali			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

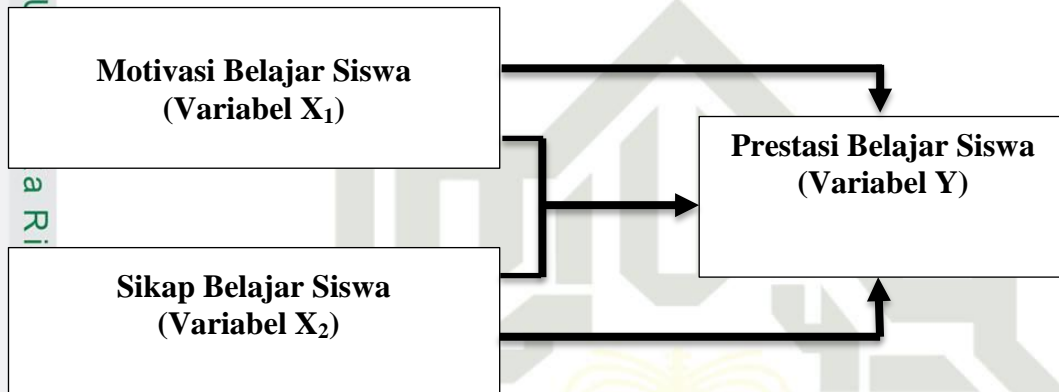
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Sub Indikator	Indikator
		6. Dapat menjelaskan
		7. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri
		8. Dapat memberikan contoh
		9. Dapat menggunakan secara tepat
		10. Dapat menguraikan
		11. Dapat mengklasifikasikan/memilahmilah
		12. Dapat menghubungkan
		13. Dapat menyimpulkan
		14. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip baru)
		Ranah Rasa (Afektif)
	2. Melembagakan atau meniadakan	
	3. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari)	
	Ranah Karsa (Psikomotor)	1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya
		2. Mengucapkan
		3. Membuat mimik dan gerakan jasmani

**D. Kerangka Berpikir**

Dari kajian pustaka di atas, variabel prestasi belajar memiliki banyak kaitan dengan variabel yang lainnya. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal seperti minat, motivasi, intelegensi, dan siska siswa. Kedua, faktor eksternal berupa keluarga, sekolah, teman

sebagai berikut :  
 sebaya, masyarakat, keadaan ruang, fasilitas belajar. Dari berbagai faktor tersebut faktor yang dominan adalah motivasi dan sikap belajar siswa. Penjelasan uraian kerangka berfikir dapat disederhanakan dengan gambaran sebagai berikut :



**Gambar II.1**  
**Kerangka Berpikir**

### E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas dapat dirumuskan suatu hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>a1</sub>** : Ada pengaruh signifikan motivasi dengan prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru
- H<sub>01</sub>** : Tidak ada pengaruh signifikan motivasi dengan prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru.
- H<sub>a2</sub>** : Ada pengaruh signifikan sikap dengan prestasi belajar Santriwati



di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru.

**H<sub>02</sub>** : Tidak ada pengaruh signifikan sikap dengan prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru.

**H<sub>a3</sub>** : Ada pengaruh signifikan motivasi dan sikap secara bersama-sama dengan prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru.

**H<sub>03</sub>** : Tidak ada pengaruh signifikan motivasi dan sikap siswa secara bersama-sama dengan prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif atau penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan pengaruh antar variabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramal hasilnya.<sup>71</sup> Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah berjenis korelasi berganda. Metode korelasi ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat kuat pengaruh (tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu keefisien korelasi).<sup>72</sup>

Adapun variabel penelitian ini adalah variabel bebas (independen variabel) Motivasi belajar, sikap belajar dan variabel terikat (dependen variabel) berupa Prestasi Belajar Santriwati.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim kota Pekanbaru, yang beralamatkan Jalan Melur Indah, No. 23 Tangkerang Timur, Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

<sup>71</sup> M.Iqbal hasan, 2010, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, h.11

<sup>72</sup> Anas Sudijono, 2019, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h.79.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan berlangsung selama lebih kurang empat bulan, sesuai ketentuan yang diberikan oleh Program Pasca Sarjana yaitu bulan April sampai dengan Juni 2021.

## C Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim, Pekanbaru, Jalan Melur Indah, No. 23 Tangkerang Timur, Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

### 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Hubungan Motivasi dan Sikap dengan Prestasi Belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru, Jalan Melur Indah No 23, Tangkerang Timur.

## D Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah Subjek penelitian. Populasi juga dapat diartikan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>73</sup> Populasi juga bisa diartikan sebagai keseluruhan gejala atau satuan apa yang ingin diteliti.<sup>74</sup>

<sup>73</sup> Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, h. 80.

<sup>74</sup> Bambang Prasetyo dan Lina, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 119.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru, Jalan Melur Indah No 23, Tangkerang Timur. yang berjumlah 532 Santriwati.

## 2. Sampel

Sampel adalah unsur-unsur yang diambil dari populasi, sehingga sampel adalah representasi dari populasi. Pendapat lain mengemukakan sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti.<sup>75</sup> Dengan sederhananya bahwa populasi yang diambil melalui cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel menggunakan rumus *slovin* dengan jumlah sampel yaitu 228 orang. Berikut data tentang penarikan sampel dengan rumus *slovin*:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$\text{Sehingga: } n = 532 / (1 + (532 \times 0,05^2))$$

$$n = 532 / (1 + (532 \times 0,0025))$$

$$n = 532 / (1 + 1,33)$$

$$n = 532 / 2,33$$

$$n = 228$$

Jadi total sampel dalam penelitian ini adalah 200 rang siswa yang terbagi disetiap jenjang kelas.

<sup>75</sup> Hartono, 2019, *Metodologi Penelitian Dilengkapi analisis Regresi dan Path Analysis Version*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, h. 166.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian yang penulis gunakan adalah:

### 1. Angket

Dengan cara membagikan sejumlah daftar pernyataan kepada santriwati untuk menggali informasi tentang motivasi belajar dan Sikap Belajar dengan prestasi Belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru. Angket atau kuisisioner adalah Sejumlah daftar pertanyaan tertulis disertai jawabanya yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

Skala pengukuran yang digunakan adalah *skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang topik tertentu. Sedangkan sistem pembuatan kuisisioner penulis menggunakan angket tertutup dengan jumlah 13 soal untuk variabel X1 dan 16 Soal untuk variabel X2, dimana responden cukup memberikan tanda checklist (√) pada salah satu alternatif jawaban yang ada. Dengan jawaban alternatif Selalu mendapat skor 5, alternatif Sering mendapat skor 4, alternatif kadang-kadang mendapat skor 3, alternatif Jarang mendapat skor 2, dan alternatif Tidak Pernah mendapat skor 1. Angket disebarakan kepada peserta didik untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dan sikap belajar dengan prestasi belajar

Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru Kecamatan Tenayan Raya.<sup>76</sup>

**Tabel III.1**  
**Skala Likert Lima Alternatif Jawaban**

NO	Keterangan	Bobot
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Kadang-kadang	3
4	Jarang	2
5	Tidak Pernah	1

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya.<sup>77</sup>

Artinya Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen terkait dengan masalah penelitian, baik mengenai sejarah sekolah data siswa, sarana dan prasarana dan segala sesuatu yang terkait dalam penelitian ini.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis menggunakan untuk memperoleh data mengenai nilai prestasi belajar peserta didik yang menjadi sampel penelitian, photo-photo kegiatan, sejarah singkat Sekolah, keadaan pendidik, peserta didik, struktur organisasi, dan lain sebagainya.

## Uji Kualitas Instrumen

Setelah data-data yang dibutuhkan dapat dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembahasan dengan data-data tersebut. Metode pembahasan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Metode Kuantitatif.

<sup>76</sup> Amri Darwis, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Pekanbaru: Suska Press, h 63

<sup>77</sup> Suharsimi Arikunto, 2012, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Adtya Media, h. 231.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan Kuantitatif merupakan langkah-langkah sistematis yang dilakukan untuk mengukur secara kuantitatif segala hal yang berkaitan dengan pokok permasalahan, selanjutnya data yang telah terkumpul diproses, disusun dan kemudian dianalisa.

Untuk menguji kualitas dari data penelitian, maka perlu diadakan upaya-upaya sebagai berikut:

**1. Uji Validasi**

Tujuan uji validitas adalah untuk mendapatkan instrumen yang valid dalam mendapatkan data. Instrumen yang valid dapat digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian. Jika instrumennya valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data juga valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid, maka data yang didapatkan akan menjadi valid pula.<sup>78</sup>

Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Korelasi Koefisien Kontigensi (*Contingency Coefficient Corelation*) adalah salah satu *tekhnik Analisa Korelasional Bivariat*, yang dua variabel yang dikorelasikan adalah berbentuk kategori atau merupakan gejala ordinal. Uji Validitas untuk uji coba soal tes dan angket digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$R_{XY} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

<sup>78</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 207.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$r_{xy}$ : Koefisien korelasi variabel X dan Y

N: Banyak subjek

X: Skor butir item yang dicari validitasnya

Y : Skor total

Hasil  $r_{xy}$  disesuaikan dengan tabel kritis r *product moment*, dengan menetapkan taraf signifikansi 5%, jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka alat ukur dikatakan valid. Selanjutnya membandingkan  $r_{pbi}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Distribusi  $r_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,005$  dan derajat kebebasan  $dk = n-2$ . Dengan kaidah keputusan, jika  $r_{pbi} > r_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya jika  $r_{pbi} < r_{tabel}$  berarti tidak valid.<sup>79</sup>

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrument dengan skor total. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan analisis *corrected item-total correlation*, suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Bila r hitung > r tabel, maka dinyatakan valid.
- b) Bila r hitung < r tabel, maka dinyatakan tidak valid.
- c) Untuk  $n=30$  dan  $30-2=28$  didapatkan nilai r tabel pada taraf 5% sebesar 0,361

Berdasarkan besarnya koefisien korelasi tersebut diatas selanjutnya dilakukan perhitungan  $t_{hitung}$ . Hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 2**

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, .... h. 356

### Rangkuman Analisis Validitas Motivasi Belajar X1

No. Butir	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Status	Keterangan
1	0,778	0,361	Valid	Dapat Digunakan
2	0,729	0,361	Valid	Dapat Digunakan
3	0,581	0,361	Valid	Dapat Digunakan
4	0,689	0,361	Valid	Dapat Digunakan
5	0,697	0,361	Valid	Dapat Digunakan
6	0,544	0,361	Valid	Dapat Digunakan
7	0,591	0,361	Valid	Dapat Digunakan
8	0,715	0,361	Valid	Dapat Digunakan
9	0,601	0,361	Valid	Dapat Digunakan
10	0,732	0,361	Valid	Dapat Digunakan
11	0,622	0,361	Valid	Dapat Digunakan
12	0,839	0,361	Valid	Dapat Digunakan
13	0,638	0,361	Valid	Dapat Digunakan

Sumber: Data Olahan, 2021

**Tabel III. 3**  
Rangkuman Analisis Validitas Sikap Belajar X2

No. Butir	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Status	Keterangan
1	0,480	0,361	Valid	Dapat Digunakan
2	0,632	0,361	Valid	Dapat Digunakan
3	0,568	0,361	Valid	Dapat Digunakan
4	0,791	0,361	Valid	Dapat Digunakan
5	0,783	0,361	Valid	Dapat Digunakan
6	0,579	0,361	Valid	Dapat Digunakan
7	0,699	0,361	Valid	Dapat Digunakan
8	0,561	0,361	Valid	Dapat Digunakan
9	0,794	0,361	Valid	Dapat Digunakan
10	0,858	0,361	Valid	Dapat Digunakan
11	0,756	0,361	Valid	Dapat Digunakan
12	0,718	0,361	Valid	Dapat Digunakan
13	0,735	0,361	Valid	Dapat Digunakan
14	0,645	0,361	Valid	Dapat Digunakan
15	0,817	0,361	Valid	Dapat Digunakan
16	0,692	0,361	Valid	Dapat Digunakan

Sumber: Data Olahan, 2021

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rangkuman analisis validitas instrumen diatas menunjukkan seluruh butir pertanyaan valid dan dapat digunakan.

## 2. Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian dengan individu yang sama dan instrumen yang sama.<sup>80</sup> Pengujian *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji tingkat keandalan (*reliability*) dari masing-masing angket variabel. Hasil uji reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini adalah rumus *Alpha Crombath* sesuai dengan sebagai berikut:<sup>81</sup>

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_i$  : koefisien reliabilitas perangkat

k : jumlah butir item

$s_i^2$  : jumlah varians item

$s_t^2$  : varians skor total

Dengan rumus varians  $s_t^2$  dan  $s_i^2$  adalah:

<sup>80</sup> Muri Yusuf, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, hlm. 242.

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, .... h. 365

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan:

X : skor pada belah awal dikurangi skor pada belah akhir

N: jumlah subjek yang mengikuti

$JK_t$ : jumlah kuadran seluruh total skor item

$JK_s$ : jumlah kuadran subjek

Untuk melihat interpretasi nilai alpha dapat dilihat dari Tabel 3.5

**Tabel III. 4**  
**Intepretasi Ukuran Kemantapan Nilai Alpha**

Nilai Alpha Cronbach's	Keterangan
$r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

Suatu angket dikatakan handal atau reliable jika jawaban seseorang dengan pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas adalah *cronbach alpha* dengan cara membandingkan nilai *alpha* dengan standarnya. Koefisien *cronbach alpha* yang lebih dari 0,60 menunjukkan keandalan (reliabilitas) instrumen. Selain itu, yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.

**Tabel III. 5**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hasil Uji Realibilitas X1**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.896	13

Sumber: Data Olahan, 2021

**Tabel III. 6  
Hasil Uji Realibilitas X2**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	16

Sumber: Data Olahan, 2021

Pada tabel tersebut menunjukkan nilai *cronbach alpha* semua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan indikator atau angket yang digunakan untuk semua variabel dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data regresi sederhana dan regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 23.0

**Uji Prasyarat Penelitian**



Uji persyaratan analisis dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Untuk menghitung korelasi dibutuhkan persyaratan antara lain hubungan variabel X dan Y harus linear dan bentuk distribusi semua variabel dari subjek penelitian harus berdistribusi normal. Anggapan populasi berdistribusi normal perlu dicek, agar langkah-langkah selanjutnya dapat dipertanggung jawabkan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Dengan uji normalitas akan diketahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan dan populasinya. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji *Chi-square* untuk menentukan uji normalitas. Berikut rumus uji normalitas *Chi-square*:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$$

Keterangan :

$X^2$  = Nilai  $X^2$

$O_i$  = Nilai observasi

$E_i$  = Nilai expected / harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) ( $\pi \times N$ )

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Kriteria Pengujian:

Jika:  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel (1-\alpha; dk=k-1)}$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika:  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel (1-\alpha; dk=k-1)}$ , maka  $H_0$  diterima

## b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan pada masing-masing variabel bebas dan terikat dengan kriteria bahwa harga F hitung yang tercantum pada *dev. From liniarity* lebih dinyatakan bahwa bentuk regresinya linier. Dengan istilah lain, apabila harga F hitung lebih besar dari pada F tabel maka arah regresi dinyatakan tidak berarti. Dapat juga dengan melihat besarnya nilai signifikasi. Uji linieritas secara manual dijabarkan dengan langkah seperti di bawah ini :

$$JK_t = \sum Y^2$$

$$JK_{reg a} = \frac{\sum(Y)^2}{n}$$

$$JK_{reg b} = b \left( \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right)$$

$$JK_{res} = JK_t - JK_{reg b} - JK_{reg a}$$

$$JK_e = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n_i}$$

$$JK_{tc} = JK_{res} - JK_g$$

$$db_g = N - k$$

$$db_{tc} = k - 2$$

$$RJK_{tc} = \frac{JK_{tc}}{db_{tc}}$$

$$RJK_e = \frac{JK_g}{db_g}$$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{tc}}{RJK_g}$$

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana :

$JK_{reg a}$  = Jumlah kuadrat regresi a

$JK_{reg b}$  = Jumlah kuadrat regresi b

$JK_{res}$  = Jumlah kuadrat residu

$JK_e$  = Jumlah kuadrat error

$JK_{tc}$  = Jumlah kuadrat tuna cocok

$RJK_{tc}$  = Rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok

$RJK_e$  = Rata-rata jumlah kuadrat error

Pengambilan keputusan:

Jika  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Jika  $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

## c. Uji Multikolonialitas

Uji multikolonialitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolonialitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolonialitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Pengujian ada tidaknya gejala multikolonialitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance. Apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan nilai Tolerance lebih dari 0,100, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah



multikolinearitas.

## H. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi

Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel preditor yaitu hubungan motivasi belajar ( $X_1$ ) dan sikap belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ ) dengan menggunakan persamaan regresi, yaitu:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

$Y$  = nilai yang diprediksi

$X$  = nilai variabel prediktor

$a$  = bilangan konstan

$b$  = bilangan koefisien prediktor

Untuk pengujian hipotesis yang telah diajukan atau untuk mengetahui pengaruh variabel prediktor dengan kreativitas mengajar dan kreativitas belajar digunakan analisis regresi sederhana. Dengan kriteria  $F$  hitung lebih besar dari pada  $F$  tabel. Pelaksanaan uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS Window Versi 23.0

### b. Uji Regresi berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk meramalkan nilai pengaruh dua atau lebih variabel prediktor dengan satu variabel kriterium dengan menggunakan persamaan regresi, yaitu:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

**Keterangan**

Y= nilai yang diprediksi

X= nilai variabel prediktor

a= bilangan konstan

b= bilangan koefisien prediktor

Untuk pengujian hipotesis menggunakan bantuan *software komputer program SPSS .23.*

c. Uji korelasi *product moment*

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik, karena data yang akan dianalisis bersifat pengaruh atau korelasi yang melibatkan dua variasi maka menggunakan rumus atau teknik korelasi *product moment*, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Keterangan :**

- $r_{xy}$  = Angka indeks Korelasi “Y” Product moment  
 N = Sampel  
 $\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y  
 $\sum(X)$  = Jumlah seluruh skor X  
 $\sum(Y)$  = Jumlah seluruh skor Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan anilisa pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dengan prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Ummu Sulaim Kota Pekanbaru dengan tingkat pengaruhnya 0,553 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan motivasi belajar berperan penting dalam prestasi belajar santriwati di Pondok Pesantren Ummu Sulaim Kota Pekanbaru.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan sikap belajar dengan prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Ummu Sulaim Kota Pekanbaru dengan tingkat pengaruhnya 0,672 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan sikap belajar berperan penting dalam prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Ummu Sulaim Kota Pekanbaru.
3. Terdapat pengaruh secara signifikan motivasi belajar dan sikap belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Ummu Sulaim Kota Pekanbaru dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dengan nilai R Square sebesar 0,506 atau 50,6%. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel motivasi belajar (X1) dan sikap belajar (X2) dengan prestasi belajar (Y) adalah sebesar 50,6%. Sedangkan 49,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Ini berarti terdapat pengaruh secara signifikan motivasi belajar dan sikap belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar Santriwati di Pondok Pesantren Ummu Sulaim



**Hak Cipta Melindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kota Pekanbaru.

**Saran**

Dari kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran dari penelitian ini, adapun rekomendari dapat dijabarkan sebagai berikut:

Bagi Guru di Pondok Pesantren Ummu Sulaim Kota Pekanbaru, diharapkan lebih maksimal lagi dalam memotivasi dan memperbaiki sikap siswa sehingga prestasi belajar siswa bisa terus meningkat dalam pembelajaran.

Bagi siswa di Pondok Pesantren Ummu Sulaim Kota Pekanbaru, untuk terus belajar dengan baik dan selalu meningkatkan prestasi belajar. Motivasi dan sikap belajr agar terus ditingkatkan agar pembelajaran berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Demikian yang dapat penulis sarankan, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan kritikan yang membangun guna sempurnanya penulisan ini.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdussalam Al Khalili. 2005, *Mengembangkan Kreativitas Anak*, Jakarta: Pustaka AlKautsar.
- Abu Ahmadi dan Widodo. 2013, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Amad Rohani. 2010, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Amri Darwis. 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Pekanbaru: Suska Press.
- Anas Sudijono. 2019, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- B Surtosubroto. 2010, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Syamsul Arifin. 2015, *Psikologi Sosial*, Bandung: Pustaka Setia.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Depdikbud.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah Atas Kurikulum 2013*.
- Daali. 2017, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Eko Putro Widoyoko, 2010, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamzah B Uno. 2016, *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis dibidang Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono. 2019, *Metodologi Penelitian Dilengkapi analisis Regresi dan Path Analysis Version*, Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016, *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Untuk Sekolah Menengah Atas*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lisi, Sri Lestari, dan Purwanti, jurnal, dengan judul, *Hubungan motivasi belajar dengan disiplin belajar pada siswa kelas X Sekolah menengah atas Muhajidin Pontianak*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa.
- M. Alisuf Sabri. 2010, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta : Pedoman Ilmu Raya.
- M. Iqbal hasan, 2010, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Miftahul Firdaus, 2013, *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Disiplin belajar Siswa di kelas XI jurusan teknik kendaraan ringan SMK Piri 1 Yogyakarta*, Fakultas Teknik: UIN Yogyakarta.
- Muhibbin Syah, 2008, *Psikologi belajar*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Muri Yusuf. 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nana Sudjana. 2011, *Penilaian hasil proses belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nashar. 2004, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press.
- Nasution, 2004, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2000, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar*, Jakarta: Bina Aksara
- Nasrullah Purwanto. 2006, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah Purwanto. 1990, *Belajar Berhubungan Dengan Perubahan Tingkah Laku*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nur Ewinda Febriana Nasution. 2019, *Problematika Cadar Dalam Perubahan Sikap di Kalangan Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (Uinsu)* Fakultas Dakwah dan Komunikasi bimbingan Penyuluhan Islam universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Oemar Hamalik. 2010, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara.
- Rizky Enita Sri Yusuf. 2020, *Dasar Penggunaan Cadar dalam Kegiatan Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.*
- Robert M Gagn, 1998, *Essential of for Intruction*, New Jersey : Engjewood Cliis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rohmalina Wahab, 2018, *Psikologi Belajar*, Depok: Rajawali Pers.
- Saiffudin Azwar. 2015, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. 2014, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sena Nurfadillah, 2017 *Motivasi Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan cadar di fakultas tarbiyyah UIN Raden Intan Lampung*, (Fakultas Tarbiyah: UIN Raden Intan Lampung.
- Stameto. 2009, *Belajar dan Factor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka cipta.
- Stameto. 2010, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 2003, *Psikologi Pendidikan*, Malang: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2012, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Adtya Media.
- Suryabrata Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutarjo Adi Susilo. 2014, *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin. 2014, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tohirin. 2017, *Psikologi Pembelajaran pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Umi Kulsum dan Moh. Jauhar. 2016, *Pengantar Psikologi Sosial*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Vnalis Islam Mahilda. 2021, *Makna dan Motivasi Penggunaan Cadar Di Komunitas Niqab Squad Malang Jawa Timur Program Studi Aqidah Dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.
- Yudrik Jahja. 2011, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KUISIONER PENELITIAN**

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN SIKAP BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN PUTRI UMMU SULAIM KOTA PEKANBARU**

**Nama Responden:**

**Petunjuk:**

- Jawablah pertanyaan/ Pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan ananda yang sebenarnya dengan membari tanda (√) pada bagian jawaban yang telah disediakan disamping pernyataan dengan alternatif jawaban sebagai berikut:
 

**SL : Selalu**  
**SR : Sering**  
**KD : Kadang-kadang**  
**JR : Jarang**  
**TP : Tidak Pernah**
- Kuisisioner ini tidak ada hubungannya dengan nilai ananda melainkan untuk keperluan penelitian.
- Tidak ada jawaban yang benar atau salah, ananda hanya diminta untuk menjawab pertanyaan/ pernyataan sesuai dengan keadaan ananda.

**Contoh:**

No	Butir Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya membuat tugas rumah yang telah diberikan oleh guru	√				

### MOTIVASI BELAJAR SISWA

No	Butir Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Siswa memiliki minat dalam belajar					
2	Siswa memiliki ketekunan dalam belajar					
3	Siswa senang mendapat pujian					
4	Siswa antusias dalam menjawab pertanyaan					
5	Siswa tidak cepat puas dengan prestasi yang dimiliki					
6	Siswa tertantang dengan ganjaran (hadiah) yang diberikan guru					
7	Siswa melakukan kerjasama dalam mengerjakan tugas					
8	Siswa memiliki rasa ingin tahu dalam belajar.					
9	Siswa memiliki ide atau gagasan yang kreatif					
10	Siswa tidak cepat puas dengan hasil yang dicapai					
11	Siswa ulet dalam menghadapi kesulitan belajar.					
12	Siswa berupaya untuk meraih cita cita.					
13	Siswa senang memecahkan soal-soal.					

### SIKAP BELAJAR

No	Butir Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Siswa tidak pernah berbohong ketika berbicara					
2	Siswa tidak pernah menyontek dalam mengerjakan tugas					
3	Siswa datang tepat waktu					
4	Siswa patuh pada tata tertib atau aturan yang berlaku					
5	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu					
6	Siswa melaksanakan tugas individu dengan baik					
7	Siswa menerima resiko dari perbuatan yang dilakukan					

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	Butir Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
13	Siswa menepati janji ketika telah dikatakan					
14	Siswa tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat					
15	Siswa menerima kesepakatan meskipun ada perbedaan pendapat					
16	Siswa dapat menerima kekurangan orang lain atau teman satu kelompoknya					
17	Siswa dapat memaafkan kesalahan orang lain					
18	Siswa mau bekerjasama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan dan keyakinan					
19	Siswa terlibat aktif dalam kerja bakti sekolah					
20	Siswa bersedia mengerjakan tugas sesuai kesepakatan					
21	Siswa aktif dalam kerja kelompok					

Terima kasih atas bantuan ananda sekalian ...!

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**AL-AZHAR CENTER PARE**  
**Pusat Pengembangan Bahasa Arab Al Azhar**  
**SK DIKNAS Nomor 421.9/565/418.20/2020**



**شهادة**

اختبار اللغة العربية لغير الناطقين بها

تشهد دورة الأزهار بأن:

**Tuti Rahmaningsih**

Pekanbaru, 11 April 1974

قد حصل / ت على تقدير

**(513)**

جيد جدا

فهم المسموع : 54

فهم التراكيب والتعبيرات : 49

فهم المقروء : 51

في اختبار اللغة العربية لغير الناطقين بها الذي قام بها مركز  
تعليم اللغة العربية "الأزهار" باري - كاديري

تاريخ الإصدار : يوم الأحد، ٦ من يونيو ٢٠٢١ م

رقم الوارد : 1233/TOAFL/ACP/VI/2021

منتهى الصلاحية : ٦ من يونيو ٢٠٢٣ م



الأستاذ عارف فريوتونج  
Direktur Program Timur Tengah & TOAFL Al-Azhar



## TOAFL IBT

تقدير درجات اختبارات اللغة العربية لغير الناطقين بها

النتيجة	تقدير الدرجات	الموصفات
210 - 300	ضعيف جدا	A1
301 - 400	ضعيف	A2
401 - 450	مقبول	B1
451 - 500	جيد	B2
501 - 600	جيد جدا	C1
601 - 680	ممتاز	C2



# UNIVERSAL ENGLISH

SK DIKNAS 421.9/1196/418.20/2020



## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This Certificate is Proudly Presented to:

**Tuti Rahmaningsih**

Registration No. 2143/VI/2021 Date of Birth Apr 11 1974 Place Pekanbaru

Has achieved the following prediction scores on the paper based:

Gender Female Native Country Indonesia Native Language Indonesia

### TOEFL

*Test Of English as a Foreign Language*

Listening Comprehension	: <u>45</u>
Structure & Written Expression	: <u>37</u>
Reading Comprehension	: <u>47</u>
Total Score	: <u>430</u>

Test Date : 13<sup>th</sup> of June 2021

Valid Until: 13<sup>th</sup> of June 2023

TOEFL  
TEST







Director of Universal English

**Arif Febriwianto, Lc., M.H.**



Jalan Kemuning No.37 Desa Tulungrejo Kec. Pare Kab. Kediri Kode Pos: 64212

## THE CLASSIFICATION OF TOEFL RESULT TOEFL TEST

SCORE	CATEGORY	CEFR LEVEL
337 - 459	<i>Elementary</i>	
460 - 542	<i>Low Intermediate</i>	
543 - 626	<i>Upper Intermediate</i>	
627 - 677	<i>Advance</i>	





## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 137/YWUP.2/LL/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Mudir Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru Propinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Tuti Rahmaningsih  
 NIM : 21990125592  
 Universitas : UIN Suska Riau Pekanbaru  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Jenjang : S2  
 Alamat : Jalan Melur Indah, No 23 Kel.Tangkerang Timur, Kecamatan Tenayan Raya kota Pekanbaru

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan Penelitian/Riset di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kecamatan Tangkerang Timur Kota Pekanbaru 11 Juli 2021 sampai 16 Agustus 2021, guna menyelesaikan Tesis dengan Judul : "Hubungan Motivasi dan Sikap Terhadap Prestasi Belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 10 November 2021

Mudir



Kholid Abdul Somad, Lc., MA

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 071/BKBP-SKP/1695/2021



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.  
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.  
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.  
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/41268 tanggal 11 Mei 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Tesis.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

1. Nama : TUTI RAHMANINGSIH  
2. NIM : 21990125592  
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU  
4. Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
5. Jenjang : S2  
6. Alamat : JL. SEKUNTUM IV GG. JATI MULYA KEL. DELIMA KEC. TAMPAN-PEKANBARU  
7. Judul Penelitian : HUBUNGAN MOTIVASI BERNIQOB DENGAN SIKAP DAN DISIPLIN BELAJAR SANTRI WATI DI PONDOK PESANTREN PUTRI UMMA SULAIM KOTA PEKANBARU  
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU


Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 5 Juli 2021

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru  
Sekretaris

  
H. MAISISCO, S.Sos, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19710514 199403 1 007

**Tembusan**

- Yth : 1. Koordinator Prodi Adm. Pendidikan PPs Universitas Riau di Pekanbaru.  
2. Yang Bersangkutan.





## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/41268  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Koordinator Prodi Adm. Pendidikan PPs Universitas Riau, Nomor : 0974/Un.04/Ps/PP.00.9/2021 Tanggal 3 Mei 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

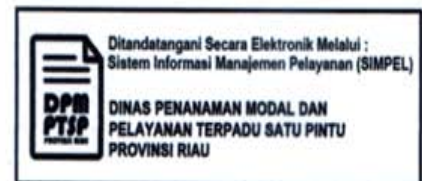
- |                      |   |                                                                                                                                     |
|----------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama              | : | <b>TUTI RAHMANINGSIH</b>                                                                                                            |
| 2. NIM / KTP         | : | 21990125592                                                                                                                         |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM                                                                                                              |
| 4. Konsentrasi       | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM                                                                                                              |
| 5. Jenjang           | : | S2                                                                                                                                  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>HUBUNGAN MOTIVASI BERNIQOB DENGAN SIKAP DAN DISIPLIN BELAJAR SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN PUTRI UMMU SULAIM KOTA PEKANBARU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PONDOK PESANTREN PUTRI UMMU SULAIM KOTA PEKANBARU                                                                                   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 11 Mei 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Koordinator Prodi Adm. Pendidikan PPs Universitas Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

Nomor : 0974/Un.04/Ps/PP.00.9/2021 Pekanbaru, 03 Mei 2021  
Lamp. : 1 berkas  
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Riau  
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: TUTI RAHMANINGSIH
NIM	: 21990125592
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2021
Judul Tesis/Disertasi	: Hubungan Motivasi Berniqob dengan Sikap dan Disiplin Belajar Santriwati di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Kota Pekanbaru

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Ponpes Ummu Sulaim Pekanbaru

Waktu Penelitian: 3 Bulan (25 Mei 2021 s.d 25 Juli 2021)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam  
Direktur

Afrizal, M.

NIP. 19591015 198903 1 001

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : TUTI RAHMANNINGSIH  
 NIM : 219990125592  
 PROGRAM : PASCA SARJANA  
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 KONSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
		Pengaruh Potensi Sosial dan Kompetensi Profesional Terhadap Motivasi Kerja Guru PAI SMA LCC-Kambah Kab. P. O. HUL	sh	Ketua Drs. Idris M-AR Sekretaris Penguji II
		Pengaruh Efektivitas diri Guru Terhadap Kinerja Guru PAI Serta Upaya dalam Kemampuan PAI Pembetara PAI MTS Sekolah P-bar		
		Pengaruh Kecerdasan Ganda dan Keaktifan Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar di MA Swasta di kec. Kab. Siak.		




Pekanbaru, 25-9-2020  
 Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA  
 NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar  
 Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Tuti Rohmaningrih  
 NIM : 21990125592  
 PROGRAM : Pasca Sarjana  
 PRODI : Pendidikan Agama Islam  
 KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
	Seminar 23 Nov 2020	Asmaul Husna: Pengaruh Pendidikan Maglis Taleim Terhadap Pemberdayaan diri Ibu Pd Pembinaan Pendidikan anak dan Kel. di kel. Air Putih		
		Dwi Sartono: Perbandingan Kecerdasan SPIRITUAL, KARAKTER KEAGAMAAN dan PERILAKU SOSIAL SISWA MADRASAH TANAWIYAH dengan Siswa Sekolah/SMK Se kec. Logas Tanah Datar Kab. Kuantan Sing.		
		Ayu Tania: Pengaruh lingkungan sosial dan pemahaman pendidikan agama Islam terhadap perilaku prososial siswa di madrasah Alyah Kota Dumai.		

Pekanbaru, \_\_\_\_\_ 20..  
 Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA  
 NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar  
 Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar



UIN SUSKA RIAU

## KARTU KONTROL KONSULTASI






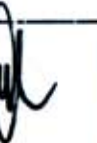
BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA : TUTI KAHMAMUSI  
NIM : 2199012592  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
KONSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
PEMBIMBING I / PROMOTOR : DR. HJ. YULIHARTI, M.Ag  
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR : PR.  
JUDUL TESIS/DISERTASI : HUBUNGAN MOTIVASI DAN SIKAP TERHADAP PRESTASI BELAJAR SAMPILW  
DI POKT-PES PUTRI UMMU SULAIM  
KOTA PEKANBARU.

PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



### KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	13 / 7 2021	* Mengajukan Permohonan Tesis * Perbaiki Proposal		
2.	20 / 7 2021	* Perbaiki Penguasaan Masalah Penelitian * Revisi "Gejala" dlm Pendahuluan		
3.	25 / 7 2021	* Perbaiki Identifikasi Masalah * Revisi Rumusan Masalah		
4.	31 / 7 2021	* Sistematika Penulisan (footnot)		
5.	05 / 9 2021	* Penambahan Indikator (Pretest) * Menarik Kesimpulan		
6.	25 / 10 2021	ACC TESIS		

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 10 NOVEMBER 2021

Pembimbing / Promotor \*



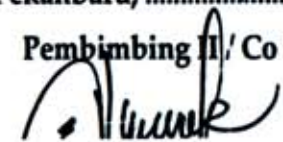
### KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	15 / 7 2021	* Bimbingan Saran * Penguasaan Judul		
2.	23 / 7 2021	* Sistematika Penulisan * Field Riset		
3.	28 / 8 2021	* Perbaiki Bab Pendahuluan * Rumusan Masalah		
4.	02 / 9 2021	* Perbaiki Pada sub pembahasan		
5.	10 / 9 2021	* Penambahan Variabel Y * Menarik Kesimpulan		
6.	03 / 10 2021	ACC TESIS		

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 10 NOVEMBER 2021

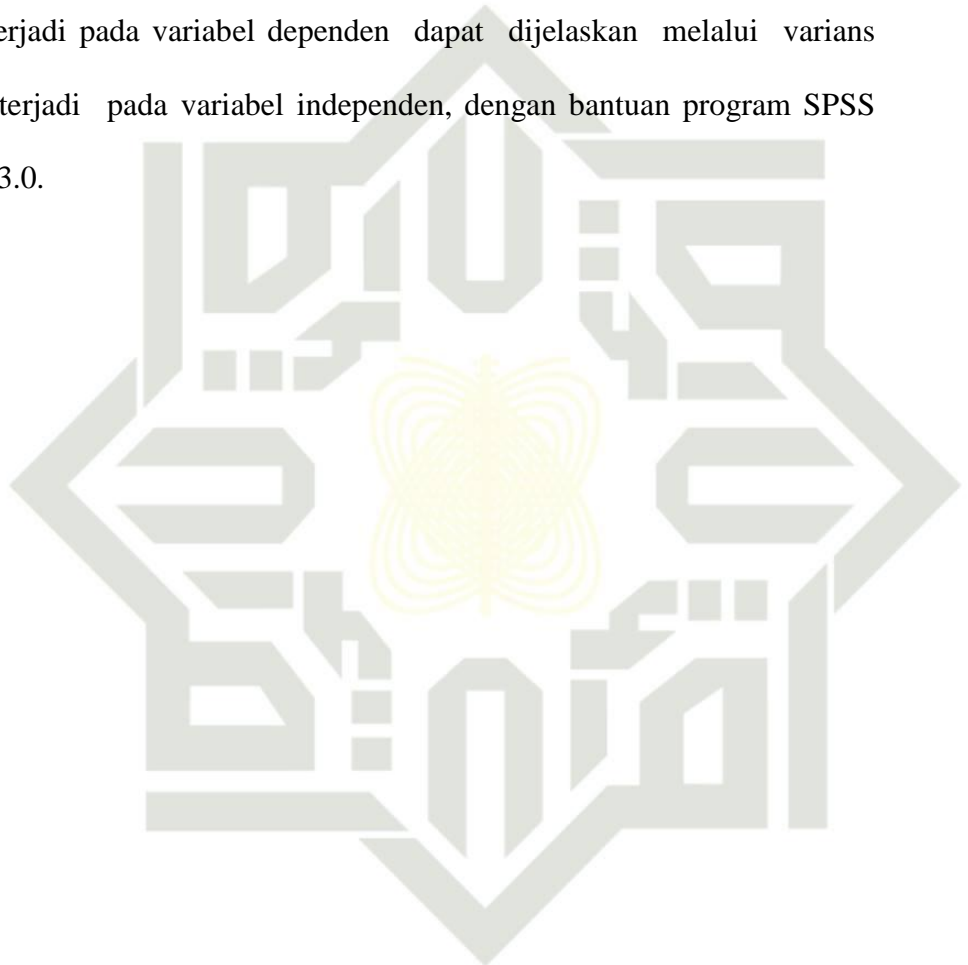
Pembimbing II / Co Promotor \*





d. Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam hal ini adalah motivasi belajar dan sikap belajar. Koefisien ini disebut koefisien penentu. Karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen, dengan bantuan program SPSS versi 23.0.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.